



MANAJEMEN RISIKO

DINAS KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SERTA PARIWISATA
KABUPATEN NUNUKAN
2025



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Risiko (Manajemen Risiko).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), bahwa setiap instansi pemerintah secara garis besar diwajibkan untuk menerapkan SPIP dan juga sebagaimana dinyatakan dalam pasal 13 sampai dengan pasal 17, bahwa pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko yaitu dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko atas tujuan instansi pemerintah maupun tujuan pada tingkatan kegiatan.

Salah satu cara membangun kegiatan pengendalian adalah dengan melakukan penilaian risiko yang meliputi tahapan identifikasi risiko dan analisis risiko. Untuk mendesain aktivitas pengendalian yang memadai, diperlukan penilaian risiko yang akurat melalui proses yang cukup kompleks meliputi seluruh proses kegiatan dan tugas fungsi yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

Kami menyadari bahwa Laporan Manajemen Risiko Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan saran, kritik bagi perbaikan dan penyempurnaannya. Atas selesainya penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan diharapkan akan menjadi acuan dalam penyusunan laporan selanjutnya.

Nunukan, Februari 2025



Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP. 19660421 199803 1 006



Daftar Isi

<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>ii</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Ruang lingkup	5
BAB II. PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN.....	9
A. Kondisi Lingkungan Pengendalian Saat Ini	9
B. Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian	9
BAB III. PENILAIAN RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN.....	11
A. Penetapan Konteks/Tujuan	11
B. Hasil Identifikasi Risiko	25
C. Hasil analisis Risiko	36
D. Pengendalian yang Sudah dilakukan dan Penegendalian yang Masih di Butuhkan.....	41
BAB III. RANCANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	49
BAB IV. RANCANGAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	55
BAB V PENUTUP	67
<i>Lampiran</i>	



BAB. 1 PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebuah organisasi atau perangkat Daerah mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut setiap aktivitas yang dilakukan organisasi tidak terlepas dari adanya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan dan sasaran. Risiko yang dihadapi oleh organisasi jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan tujuan organisasi tidak tercapai. Pengelolaan atas Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan SPIP. Semakin baik suatu organisasi dalam mengelola Risikonya maka akan semakin baik pula penyelenggaraan SPIP. Apabila penyelenggaraan SPIP baik, diharapkan tata kelola pemerintah juga akan baik. Penguatan SPIP merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintah yang mengarah pada *Clean And Good Governance*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), bahwa setiap instansi pemerintah secara garis besar diwajibkan untuk menerapkan SPIP dan juga sebagaimana dinyatakan dalam pasal 13 sampai dengan pasal 17, bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian Risiko yaitu dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis Risiko atas tujuan instansi pemerintah maupun tujuan pada tingkatan kegiatan.



Dalam Lampiran PP Nomor 60 Tahun 2008, tentang Daftar Uji Pengendalian Intern Pemerintah pada Bagian II (Penilaian Risiko) disebutkan bahwa "Instansi Pemerintah mengidentifikasi secara efisien dan efektif Risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan (pada tingkat instansi maupun pada tingkat kegiatan), baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi. Terhadap Risiko yang telah diidentifikasi, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan. Pimpinan Instansi Pemerintah, merumuskan pendekatan manajemen Risiko dan kegiatan pengendalian Risiko yang diperlukan untuk memperkecil Risiko.

Salah satu cara membangun kegiatan pengendalian adalah dengan melakukan penilaian risiko yang meliputi tahapan identifikasi risiko dan analisis risiko. Untuk mendesain aktivitas pengendalian yang memadai, diperlukan penilaian risiko yang akurat melalui proses yang cukup kompleks meliputi seluruh proses kegiatan dan tugas fungsi yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

Dalam rangka mengawal tercapainya Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan maka perlu menyelenggarakan pengelolaan Risiko strategis dan Risiko Operasional Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dari pelaksanaan Laporan pelaksanaan penilaian risiko ini disusun dengan mengacu pada beberapa aturan antara lain:

- a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pemberdaharaan Negara.
- b. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- e. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan;
- g. Peraturan Bupati Kabupaten Nunukan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
- h. Peraturan Bupati Nunukan Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Daerah Nunukan
- i. Peraturan Bupati Kabupaten Nunukan Nomor 65 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026.
- j. Peraturan Bupati Kabupaten Nunukan Nomor 29 Tahun 2021 tentang Manajemen Risiko Di Lingkungan Kabupaten Nunukan.



- k. Keputusan Bupati Nunukan Nomor 188.45/600/V/ 2020 Penunjukan Tim Satuan Tugas (Satgas) Maturusi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Daerah Kabupaten Nunukan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Manajemen Risiko antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai pengelolaan risiko pada tujuan, sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.
2. Memberikan informasi Kendala dan permasalahan serta alternatif pemecahan permasalahan dalam rangka pengelolaan risiko pada tahap Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan
3. Memberikan informasi terkait media yang digunakan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam rangka pengelolaan risiko pada tahap tujuan, sasaran, program dan Kegiatan.

Tujuan dari penyusunan Laporan Manajemen Risiko antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko potensial yang berasal, baik dari faktor internal dan faktor eksternal
2. Memperingkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen, perencanaan dan pengembangan yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan yang lebih lanjut.
3. Memberikan suatu masukan atau rekomendasikan untuk meyakinkan bahwa risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola yang efektif.
4. Memberikan acuan yang aplikatif dan integrative bagi Satuan Tugas Penyelenggaraan SPIP dalam pelaksanaan penilaian risiko
5. Memberikan informasi tentang adanya risiko dalam suatu kegiatan yang perlu diciptakan pengendaliannya.

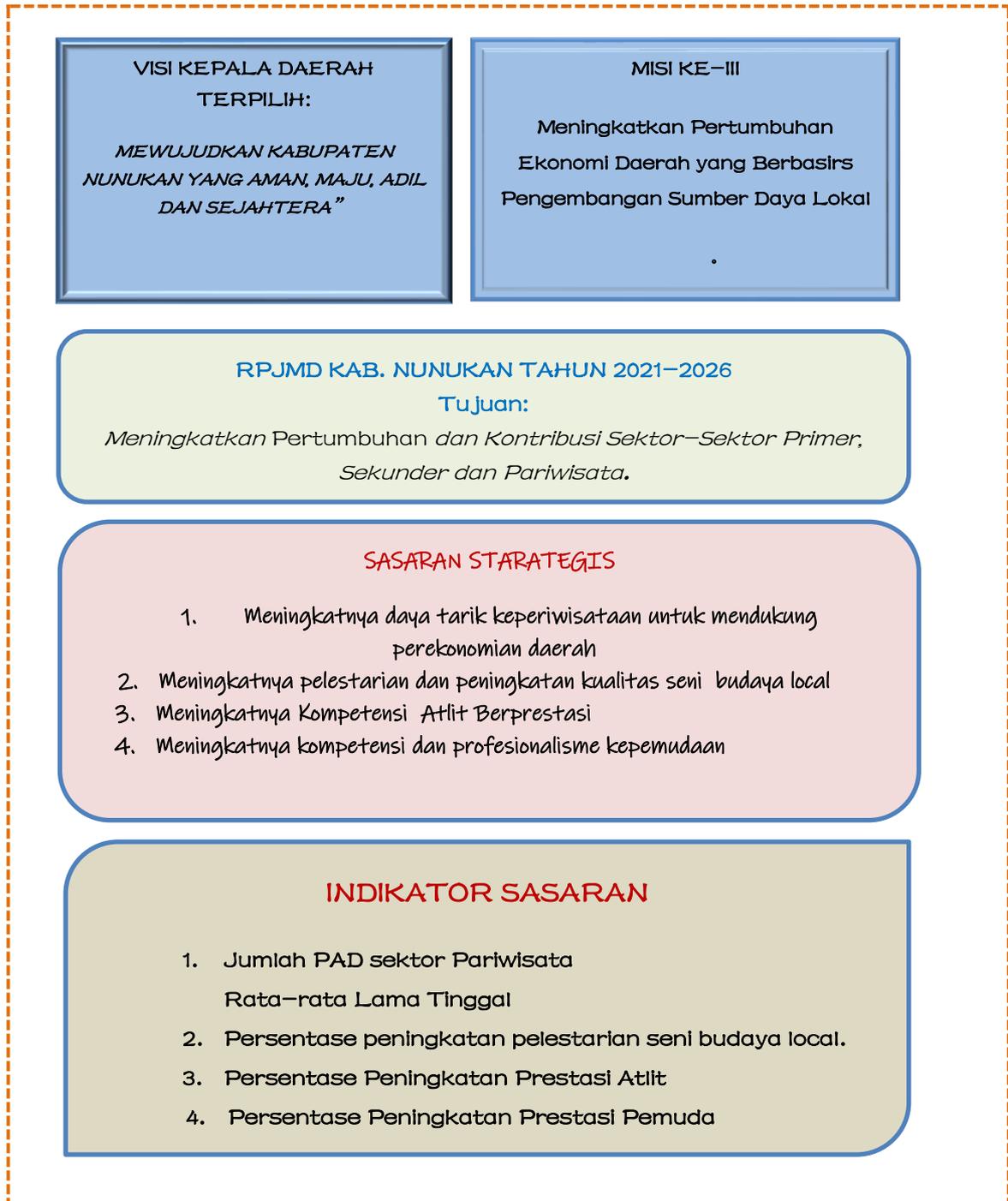


6. Memberikan acuan dalam rangka melakukan pengkomunikasian dan pemantauan suatu kegiatan pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan.

D. RUANG LINGKUP

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan, sebagai instansi yang memiliki peran dalam pembangunan daerah, maka harus menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Mengaju pada pernyataan visi dan misi pembangunan daerah, maka tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tahun 2021–2026 yang hendak dicapai sebagai berikut;



Gambar. 2.1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dan RPJMD (2021–2026)



Ruang lingkup proses penilaian risiko strategis pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan meliputi: Identifikasi kelemahan lingkungan pengendalian, Penetapan konteks, Identifikasi risiko. Analisis risiko berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Periode Tahun 2021–2026.

1. Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian

Mencakup persiapan penilaian kelemahan lingkungan pengendalian, penilaian awal atas kelemahan lingkungan pengendalian melalui revidokumen, survey terhadap lingkungan pengendalian melalui CEE dan simpulan kelemahan lingkungan pengendalian.

2. Penetapan Konteks

Mencakup penetapan dan pemilihan konteks/tujuan dan sasaranstrategis pemda yang akan diidentifikasi dan dianalisis risikonya, serta menetapkan kriteria skala kemungkinan, skala dampak dan menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima.

3. Identifikasi risiko

Mencakup identifikasi risiko–risiko yang mungkin terjadi danberdampak terhadap tujuan strategis pemda, serta kelengkapan atributrisiko strategis



pemda lainnya, seperti kode risiko, pemilik risiko, penyebab risiko, sumber risiko, dan penerima dampak risiko.

4. Analisis risiko

Mencakup pemberian skor tingkat kemungkinan, tingkat dampak dan tingkat/level risiko, mengevaluasi pengendalian yang ada, memvalidasi risiko, dan menyusun dan menyelaraskan rencana tindak pengendalian untuk perbaikan lingkungan pengendalian dan kegiatan pengendalian, beserta rencana informasi dan komunikasi serta pemantauannya.



BAB II

PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN YANG DIHARAPKAN

BAB. II Perbaikan Lingkungan Pengendalian Yang Diharapkan

A. KONDISI LINGKUNGAN PENGENDALIAN SAAT INI

Dalam tahap pengelolaan manajemen risiko diperlukan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para *stakeholder* bahwa tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tercapai sebagaimana diharapkan;

Dalam mencapai tujuan tersebut maka perlu mengetahui kondisi lingkungan pengendalian Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, antara lain:

- a) Pimpinan belum menetapkan kebijakan Pengelola Manajemen Risiko yang memberikan kejelasan arah Pengelola Manajemen Risiko.
- b) Rencana strategis dan rencana kerja Kabupaten Nunukan belum menyajikan informasi mengenai risiko.
- c) Penyusunan dan Penerapan Kebijakan tentang Pembinaan SDM
- d) Belum terdapat pemberian *reward* dan/atau *punishment* atas Pengelola Manajemen Risiko.

B. RENCANA PERBAIKAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Rencana perbaikan lingkungan pengendalian dilakukan guna memperbaiki lingkungan pengendalian yang mendukung penciptaan budaya pengelola manajemen risiko Dinas Kebudayaan dan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata. Adapun Rencana Perbaikan Lingkungan Pengendalian yang dilakukan, sebagai berikut:



1. Pembentukan Tim Pengelola/Pengawas Manajemen Risiko

Tim Pengawas Manajemen Risiko pada Dinas Kebudayaan dan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan dibentuk untuk mengawasi pengelolaan risiko Program/Kegiatan.

2. Pelatihan terkait pengelolaan risiko, baik pelatihan khusus maupun pelatihan terintegrasi secara berkala.

Perencanaan Program dan kegiatan berbasis Risiko diperlukan keahlian dan pengalaman tertentu agar dapat melakukan proyeksi risiko yang baik dan benar agar program dan kegiatan yang akan dapat diminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Dalam rangka mendukung hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan terkait pengelolaan risiko, baik pelatihan khusus maupun pelatihan terintegrasi secara berkala perlu dilaksanakan secara keseluruhan.

3. Penilaian kelemahan lingkungan pengendalian

Penilaian kelemahan Lingkungan pengendalian melalui review dokumen manajemen risiko yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran permasalahan-permasalahan dalam lingkungan pengendalian

4. Penerapan Kebijakan tentang Pembinaan Sumber Daya

Adanya pemberian *Reward* dan/atau *punishment* atas pengelolaan risiko (misalnya) dengan mempertimbangkan pertanggungjawaban pengelolaan risiko dalam penilaian kinerja). Sedangkan terkait pemberian *Reward* yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja PNS sehingga dapat mempercepat pelaksanaan kegiatan yang telah menjadi tanggung jawab dengan memperhitungkan manajemen risiko yang telah di buat sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal dan meminimalkan risiko yang terjadi.



BAB. III Penilaian Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian

A. PENETAPAN KONTEKS DAN TUJUAN

Tahap pertama dari pelaksanaan penilaian risiko adalah penetapan konteks/tujuan. Penetapan konteks/tujuan didasarkan pada pemahaman terhadap kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal organisasi pemerintah daerah, pemahaman terhadap kepentingan dan pengaruh stakeholder, serta pemahaman terhadap proses bisnis Dinas Kebudayaan dan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan

Tujuan dari tahap penetapan konteks/tujuan adalah untuk memperoleh informasi tujuan/sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan yang akan dinilai risikonya. Penetapan konteks/tujuan strategis pada dasarnya dilakukan untuk seluruh tujuan/sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan yang tertuang dalam RENSTRA 2021–2026. Namun demikian, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan dapat memilih beberapa tujuan/sasaran strategis tertentu berdasarkan pertimbangan skala prioritas.

Prioritas Pemilihan tujuan/sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan yang akan dilakukan penilaian risikonya dapat didasarkan pada pertimbangan tujuan/sasaran merupakan tujuan/sasaran utama yang diidentifikasi



mendukung pencapaian tujuan strategis yang ditetapkan pada penetapan konteks strategis Pemerintah Kabupaten Nunukan yang tertuang dalam RPJMD 2021–2026, dan dirasakan masih memiliki banyak permasalahan dalam pencapaiannya, penting atau mendesak untuk segera ditangani atau mendukung pencapaian target program prioritas daerah.

Pada tahap penetapan konteks juga ditetapkan kriteria penilaian risiko yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko di lingkup pemerintah daerah. Kriteria penilaian risiko terdiri dari 3 kriteria, yaitu Skala Dampak Risiko, Skala kemungkinan terjadinya Risiko, dan Skala Tingkat Risiko (Nilai Risiko).

1. Gambaran Pelayanan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata serta tugas pembantuan yang diberikan sesuai dengan Peraturan perundang – undangan yang berlaku dan menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata menyelenggarakan fungsi:



- a) Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- b) Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang kebudayaan, kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang kebudayaan, kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- d) Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi–fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan, kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Proses Bisnis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan mengacu pada strategi pembangunan daerah Kabupaten Nunukan tersebut telah menyusun strategi yang akan dilaksanakan agar misi ke 3(Tiga) dalam RPJMD 2021–2026 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Berbasis Pengembangan Sumber Daya Lokal tersebut dapat tercapai sasarannya, maka Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan mencanangkan langkah strategi antara lain:



- 1) Meningkatkan pemajuan dan pelestarian seni budaya dan pengembangan sejarah untuk memperkuat karakter daerah.
- 2) Pengembangan ODTW yang potensial
- 3) Pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis seni budaya, media desain dan IPTEK
- 4) Peningkatan peran aktif pemuda dalam kegiatan kepemudaan dan perlindungan bagi masa depan bangsa
- 5) Peningkatan keikutsertaan Atlit dalam event Olahraga Prestasi dan Olahraga Rekreasi di tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Nunukan menetapkan Arah kebijakan sesuai dengan RENSTRA Tahun 2021–2026, adalah:

- a) Optimalisasi peran masyarakat dalam meningkatkan potensi seni, budaya daerah dan pengembangan sejarah serta pelestarian cagar budaya secara berkelanjutan.
- b) Penyediaan ruang bagi penggiat dan pelaku seni dan budaya untuk bereskpresi.
- c) Peningkatan sarana dan prasarana pada objek daya tarik wisata
- d) Penguatan promosi pariwisata melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri
- e) Meningkatkan pembinaan organisasi pemuda dan pengembangan kreatifitas serta inovasi pemuda
- f) Meningkatkan Pembinaan Organisasi Olahraga dan cabang Olahraga berprestasi serta peningkatan Sarana Prasarana Olahraga.



Berdasarkan RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026. Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Program pada Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Tahun 2021–2026 sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program
1. Meningkatkan kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah	1. Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	1. Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal	a. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya b. Program Pengembangan Kebudayaan c. Program Pengembangan Kesenian Tradisional d. Program Pembinaan Sejarah	a. Presentase cagar budaya yang dilestarikan b. Persentase 10 Pemanfaatan Kebudayaan yang dikembangkan c. Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional d. Persentase pembinaan sejarah lokal
2. Optimalisasi peran pemuda	2. Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan	2. Presentase peningkatan prestasi pemuda	a. Program Pengembangan Kapasitas Saing Kepemudaan b. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	a. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan b. Persentase peningkatan organisasi pramuka



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program
3. Meningkatkan peran dan fungsi Olahraga	3. Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi	3. Presentase peningkatan prestasi atlit	a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	a. Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota
4. Meningkatkan kinerja sektor pariwisata	5. Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	4. Jumlah PAD Sektor Pariwisata	a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata b. Program Pemasaran Pariwisata c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif d. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	a. Prosentase pengembangan DTW yang dibangun sarana dan prasarananya b. Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata c. Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terbina d. Persentase pengembangan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual

Dengan Melihat Tabel diatas, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Nunukan maka akan melakukan penetapan konteks strategis dimana strategis (entitas), dan operasional



Perangkat daerah dilakukan dengan memilih beberapa urusan wajib/pilihan dengan mempertimbangkan urusan prioritas sesuai dengan pencapaian visi dan misi pemerintah daerah dimana penetapan konteks strategis dan operasional berkaitan dengan sasaran pemerintah daerah yang akan dicapai.



3. Penetapan Tujuan /Sasaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Tujuan/Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan yang dinilai Risikonya

a. Visi dan Misi

Visi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan sebagaimana terdapat pada dokumen RENSTRA Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026 adalah :

“Mewujudkan Kabupaten Nunukan Yang Aman, Maju, Adil dan Sejahtera”

Sedangkan misi Kepala Daerah yang dapat diimplementasikan berdasarkan tugas dan wewenang Peraangkat Daerah adalah:

“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Yang Berbasis Pengembangan Sumber daya Lokal.”

b. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam priode jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan yaitu : Meningkatnya Kinerja Sektor Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional untuk dicapai oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan dalam jangka waktu lima tahun mendatang.

Dari tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran yang ingin dicapai dalam Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan pada periode 2021 – 2026 yaitu:

- Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal

Indikator : Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal

- Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan



Indikator : Presentase peningkatan prestasi pemuda

- Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi

Indikator: Presentase peningkatan prestasi atlit

- Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah

Indikator: –Jumlah PAD sektor Pariwisata

–Rata–rata Lama Tinggal



4. Kriteria Penilaian Risiko

Penetapan Kriteria Penilaian Risiko bertujuan memberikan pemahaman yang sama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam Pengelola Manajemen Risiko di lingkup Kabupaten Nunukan mengenai kriteria penilaian dan analisis atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi, sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai tingkat risiko yang dapat diterima maupun tingkat risiko yang tidak dapat diterima dan memerlukan respon penanganan lebih lanjut. Kriteria penilaian risiko terdiri dari 3 komponen, yaitu Skala Dampak Risiko, Skala Kemungkinan Terjadinya (Probabilitas) Risiko, dan Skala Tingkat Risiko (Nilai Risiko).

Skala penilaian risiko yang digunakan dalam penilaian risiko strategis merupakan penetapan kriteria berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2021, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Skala Dampak Risiko

Kriteria penilaian terhadap tingkat konsekuensi atau dampak risiko diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam analisis dampak risiko. Skala dampak risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

Skor	Kategori Dampak	Uraian
4	Sangat Signifikan/Sangat Tinggi	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan sangat signifikan
3	Signifikan/Tinggi	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan/signifikan
2	Kurang Signifikan/Rendah	Pengaruh terhadap pencapaian tu juna rendah/kurang signifikan
1	Tidak Signifikan/Sangat Rendah	Pengaruh terhadap pencapaian tujuan tidak signifikan



2. Skala Kemungkinan Risiko

Kriteria penilaian terhadap tingkat kemungkinan diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam analisis kemungkinan terjadinya risiko. Skala kemungkinan risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

Skor	Kategori Kemungkinan	Uraian
4	Hampir Pasti terjadi /sangat sering terjadi	Kemungkinan terjadinya risiko sangat sering (lebih dari 70% atau lebih dari 7 kali dalam 10 tahun)
3	Kemungkinan besar / Sering terjadi	Kemungkinan terjadinya risiko sering (sebesar 41– 70% atau 4 s.d 7 kali dalam 10 tahun)
2	Kemungkinan kecil/Jarang	Kemungkinan terjadinya risiko sering (sebesar 11– 54% atau 1 s.d 4 kali dalam 10 tahun)
1	Sangat Jarang	Kemungkinan terjadinya risiko sering (sebesar 0– 10 % atau 1 kali dalam 10 tahun)

3. Skala Tingkat Risiko

Skala Tingkat risiko atau matriks risiko merupakan hasil perkalian skor dampak risiko dan skor kemungkinan risiko, yang diperlukan untuk menetapkan atau menyusun peta risiko prioritas sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai tingkat risiko yang dapat diterima (acceptable risk) maupun tingkat risiko yang tidak dapat diterima (unacceptable risk). Skala nilai risiko dapat diuraikan sebagai berikut:



Kategori Skor Tingkat Risiko	Uraian	Kriteria untuk Penerimaan Risiko
1-2	Sangat Rendah	Dapat Diterima
3-4	Rendah	Dapat Diterima
6-9	Tinggi	Harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang baik.
12-16	Sangat Tinggi	Tidak dapat diterima, diperlukan pengendalian yang sangat baik.

Untuk matriks risiko berdasarkan skala dampak dan kemungkinan risiko serta kriteria level risiko/*risk appetite* dalam penentuan risiko prioritas dan *acceptable risk/unacceptable risk*, dapat diuraikan sebagai berikut:

MATRIKS ANALISIS RISIKO			Dampak /konsekuensi			
			Tidak rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
			1	2	3	4
Kemungkinan	Hampir Pasti terjadi	4				
	Sering Terjadi	3				
	Jarang	2				
	Sangat Jarang	1				
Keterangan:			Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi



Dalam matriks di atas, kategori sangat tinggi (merah) dan tinggi (orange) merupakan area yang yang membutuhkan penanganan dengan prioritas yang sangat tinggi (unacceptable risk). Sedangkan kategori rendah (biru) dan sangat rendah (hijau) merupakan risiko yang dapat ditoleransi dan diterima (acceptable risk).

Secara garis besar tahapan Proses Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan sebagai berikut:

1) Identifikasi kelemahan lingkungan pengendalian

Penilaian kelemahan lingkungan pengendalian Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran permasalahan-permasalahan dalam lingkungan pengendalian. Penilaian kelemahan dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan pada langkah persiapan penilaian. Data yang dapat digunakan untuk menilai kelemahan kondisi lingkungan pengendalian intern pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan antara lain: Renstra(rencana strategis) 2021–2026 , Renja PD serta hasil rewiuw (Audit kinerja) tahun sebelumnya oleh inspektorat.

2) Penilaian Resiko

Menetapkan konteks/tujuan dan pemilihan tujuan urusan wajib/pilihan yang akan dilakukan penilaian risiko. Dalam tahap ini akan ditetapkan tujuan–tujuan pada tingkat strategis(entitas) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, dan tingkat operasional Perangkat Daerah yang selanjutnya akan dilakukan penilaian risikonya.



Pemilihan tujuan/sasaran yang akan dilakukan penilaian risiko didasarkan kepada pertimbangan bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan yang paling utama dan dirasakan masih memiliki banyak permasalahan dalam pencapaiannya, serta penting dan mendesak untuk segera ditangani.

Identifikasi tujuan, sasaran, dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah terkait dengan urusan wajib/pilihan yang diidentifikasi yang mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan pada penetapan konteks strategis Pemda (Dapat dilihat pada Lampiran)

3) Kegiatan Pengendalian

Identifikasi pengendalian yang masih dibutuhkan atau perlu dibangun untuk masing-masing risiko prioritas urusan wajib/pilihan untuk mengetahui masih ada celah pengendalian dari pengendalian yang telah dilakukan.

4) Informasi dan Komunikasi

Rancangan informasi dan komunikasi yang dibutuhkan agar pihak-pihak yang terlibat dalam pengendalian mengetahui keberadaan dan menjalankan pengendalian sesuai yang diinginkan.

5) Pemantauan

Mekanisme pemantauan yang akan dijalankan untuk memastikan bahwa risiko dapat dipantau keterjadiannya dan pengendalian yang telah dirancang dilaksanakan dan berjalan efektif.



B. HASIL IDENTIFIKASI RISIKO

Pada tahap identifikasi Risiko, juga disampaikan atribut Risiko antara lain kode Risiko, pemilik Risiko, penyebab Risiko, sumber Risiko, sifat penyebab Risiko apakah dapat dikendalikan (controllable) atau tidak dapat dikendalikan (uncontrollable) oleh pemilik Risiko, dampak Risiko, serta penerima dampak Risiko. Kode Risiko yang berlaku dalam pengelolaan Risiko di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata sebagai berikut:

TINGKAT RISIKO	TAHUN PELAKSANAAN PENILAIAN RISIKO	JENIS RISIKO	ENTITAS/ PERANGKAT DAERAH YANG MENILAI	NOMOR URUT RISIKO DI ENTITAS/ PERANGKAT DAERAH	KODE
RSO	2025	19	22	01	RSO.25.19.22.01
		22	22	01	RSO.25.22.22.01
		26	22	01	RSO.25.26.22.01
ROO	2025	19	22	01	ROO.25.19.22.01
		22	22	01	ROO.25.22.22.01
		26	22	01	ROO.25.26.22.01



Berdasarkan Hasil Diskusi FGD dan Kertas Kerja Identifikasi Risiko Strategis OPD dan Identifikasi Resiko Operasional OPD pada masing-masing program dan kegiatan yang masuk dalam konteks penilaian risiko, maka dapat disampaikan indentifikasi Hasil Resiko pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan yaitu:



No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik
			Uraian	Kode	
				Risiko	
a	b	c	d	e	f
A.	TUJUAN I : Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah	Persentase Pelestarian Keragaman Nilai seni budaya yang dikelola			
	SASARAN I : Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	Kadis
	1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Berkurang situs cagar budaya yang akan di tetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	Kadis
	2. Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase 10 Pema'juan Kebudayaan yang dikembangkan	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pema'juan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	Kadis
	3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	Kadis
	4. Program Pembinaan Sejarah	Persentase pembinaan sejarah lokal	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	Kadis



No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik
			Uraian	Kode	
				Risiko	
a	b	c	d	e	f
B	TUJUAN II : <i>Optimalisasi peran pemuda</i>	Persentase Organisasi pemuda yang aktif			
	SASARAN II: <i>Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan</i>	Presentase peningkatan prestasi pemuda	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	Kadis
	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	Kadis
	2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase peningkatan organisasi pramuka	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	Kadis
c	TUJUAN III : <i>Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga</i>	Cakupan Pembinaan Olahraga			
	SASARAN III: <i>Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi</i>	Presentase peningkatan prestasi atlit	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	KADIS
	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	Kadis



No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik
			Uraian	Kode	
				Risiko	
a	b	c	d	e	f
D.	TUJUAN IV : <i>Meningkatnya kinerja sektor pariwisata</i>	Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara)			
	SASARAN IV:: Meningkatkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	Kadis
		Rata –rata Lama Tinggal			
	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase destinasi daya tarik wisata yang dikembangkan	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.22.12	Kadis
	2. Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	Kadis
	3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang terbina	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	Kadis
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase pengembangan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	Kadis



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
A.	TUJUAN I : Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah	Persentase Pelestarian Keragaman Nilai seni budaya yang dikelola			
	SASARAN I : Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal			
	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Presentase cagar budaya yang dilestarikan			
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar Budaya yang sudah terkaaji	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	Kabid
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	Cagar budaya yang dapat terkelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	Kabid



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Objek pema juan kebudayaan yang dilaksanakan	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	Kabid
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional			
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan kesenian yang dilakukan	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	Kabid
	Program Pembinaan Sejarah	Persentase pembinaan sejarah lokal			
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota	Jumlah penggalian dan pembinaan sejarah lokal	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	ROO.25.22.22.05	Kabid



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
a	b	c	d	e	f
B.	TUJUAN II : <i>Optimalisasi peran pemuda</i>	Persentase Organisasi pemuda yang aktif			
	SASARAN II: <i>Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan</i>	Presentase peningkatan prestasi pemuda			
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan			
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	ROO.25.19.23.06	Kabid
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi kepemudaan yang terbina	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	ROO.25.19.23.07	Kabid
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase peningkatan organisasi pramuka			
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Organisasi kepramukaan (kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	ROO.25.19.23.08	Kabid



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
C	TUJUAN III : <i>Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga</i>	Cakupan Pembinaan Olahraga			
	SASARAN III: <i>Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi</i>	Presentase peningkatan prestasi atlit			
	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota			
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	ROO.25.19.23.09	Kabid
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Organisasi Olahraga yang dikembangkan dan dibina	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	ROO.25.19.23.10	Kabid
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.11	Kabid
D.	TUJUAN IV : <i>Meningkatnya kinerja sektor pariwisata</i>	Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara)			
	SASARAN IV:: Meningkatkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata			
		Rata –rata Lama Tinggal			
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase destinasi daya tarik wisata yang dikembangkan			



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata yang di kelolah	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	Kabid
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelolah	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	Kabid
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota	Jumlah laporan pengawasan/ pembinaan TDUP	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	Kabid
Program Pemasaran Pariwisata		Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata			
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah promosi/pemasaran pariwisata	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	kabid



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko		
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang terbina			
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	R00.25.26.22.16	Kabid
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelatihan pelaku ekonomi kreatif yang di fasilitasi	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	R00.25.26.22.17	Kabid
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan	Persentase pengembangan pemanfatan dan perlindungan hak			
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi insan kreatif yang tersedia	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	R00.25.26.22.18	Kabid



C. HASIL ANALISIS RISIKO

Berdasarkan hasil diskusi (FGD) dan Kertas Kerja Identifikasi Risiko Strategis dan Identifikasi Risiko Operasional pada masing–masing Program dan kegiatan di Lingkup Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, maka diidentifikasi yang mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan pada penetapan konteks strategis Pemda dapat disampaikan **Risiko strategis** pada Dinas Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, yaitu :

No.	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
I	Risiko Strategis Organisasi				
	SASARAN				
	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RS0.25.22.22.01	3	3	9
	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RS0.25.19.23.06	3	3	9
	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RS0.25.19.23.09	3	3	9
	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RS0.25.26.22.11	3	3	9
	PROGRAM	0			
	- Urusan Kebudayaan				
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				
	Berkurang situs cagar budaya yang akan ditetapkan dan dilestarikan	RS0.25.22.22.02	3	3	9



No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak ^{*)}	Skala Kemungkinan ^{*)}	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
2.	Program Pengembangan Kebudayaan				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pemaajuan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	3	3	9
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional				
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	3	3	9
4.	Program Pembinaan Sejarah				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	3	3	9
	-Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	3	3	9
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	3	3	9
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan				
	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	3	3	9
	-Urusan Pariwisata				
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	Rendahnya PAD Sektor Parwisata	RSO.25.26.2212	3	3	9



No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak [*])	Skala Kemungkinan [*])	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
9.	Program Pemasaran Pariwisata				
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	3	3	9
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	3	3	9
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual				
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	3	3	9

Sedangkan untuk **Risiko Operasional** yang mendukung pencapaian program Dinas kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, sebagai berikut:



No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
II	Risiko Operasional				
	KEGIATAN				
	- Urusan Kebudayaan				
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	R00.25.22.22.01	3	3	9
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	R00.25.22.22.02	3	3	9
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	R00.25.22.22.03	3	3	9
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Kurangnya regenerasi seniman muda	R00.25.22.22.04	3	3	9
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota				
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	R00.25.22.22.05	3	3	9



No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
	-Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor				
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	R00.25.19.23.06	3	3	9
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	R00.25.19.23.07	3	3	9
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	R00.25.19.23.08	3	3	9
9	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	R00.25.19.23.09	3	3	9
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	R00.25.19.23.10	3	3	9
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	R00.25.19.23.11	3	3	9



No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
	-Urusan Pariwisata				
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota				
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	3	3	9
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	3	3	9
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota				
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	3	3	9
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	3	3	9
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	3	3	9
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif				
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	3	3	9
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	3	3	9



D. PENGENDALIAN YANG SUDAH DILAKUKAN DAN PENGENDALIAN YANG MASIH DIBUTUHKAN

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
1	Risiko Strategis				
	Sasaran				
1	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	Penyelenggaraan event budaya rutin seperti festival seni daerah, pertunjukan tari tradisional, dan lomba budaya lokal.	Kurangnya regenerasi seniman atau pelaku budaya muda karena tidak ada insentif atau program khusus bagi mereka	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.
2	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	Pemberian sertifikat bagi peserta aktif dan berprestasi	Sosialisasi program kurang efektif dan belum menjangkau seluruh kalangan pemuda terutama di daerah kecamatan/terpencil	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan
3	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	Penyelenggaraan event olahraga pada beberapa cabang/ atlit olahraga	Kurangnya pelatih yang memiliki sertifikasi resmi dan pengalaman memadai	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet
4	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	Pembinaan dan pelatihan masyarakat lokal untuk terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan wisata	Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata masih minim	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata
- Urusan Kebudayaan					
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				
	Berkurang situs cagar budaya yang akan di tetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya nilai sejarah dan budaya suatu daerah agar tetap terjaga kelestariannya	Dengan menerbitkan SK untuk peninggalan baik itu sejarah maupun budaya (cagar budaya) yang dianggap memiliki nilai penting pada peradaban daerah	Bekerjasama dengan Balai Cagar udaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestarikan



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
2.	Program Pengembangan Kebudayaan				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pema jua n kebudayaan	RSO.25.22.22.03	Memberikan workshop dan sosialisasi kepada lembaga, pencinta serta masyarakat umum terhadap kebudayaan daerah maupun lokal	Dengan melakukan even kebudayaan yaitu pawai ataupun tarian kebudayaan serta mendukung pelaksanaan kegiatan budaya agar masyarakat maupun generasi muda	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal				
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	Dengan melakukan seminar maupun workshop serta melaksanakan perlombaan kesenian tari lokal/pentas seni baik lokal maupun daerah yang berada di kabupaten nunukan	Meningkatkan SDM yang bersertifikasi terhadap kesenian lokal maupun darah	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah
4.	Program Pembinaan Sejarah				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	1. Menyusun data sejarah yang ada di kabupaten nunukan 2. Memperkenalkan sejarah – sejarah yang ada di Kabupaten Nunukan	Masih melakukan pendataan sejarah baik dari narasumber maupun peninggalan sejarah yang ada	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid
'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga					
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	Memberikan sosialisasi terkait pentingnya peran Pemuda dalam pembangunan daerah	Adanya pengaruh gaya hidup pemuda yang mempengaruhi produktivitas pemuda dalam pengembangan diri	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	Melaksanakan kegiatan kepramukaan sesuai dengan program kerja yang direncanakan	Masih kurangnya standar kelayakan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan.	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Geloh Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan				
	Belum optimalnya capaian prestasi atlet	RSO.25.19.23.10	Menyusun jadwal pelaksanaan penyelenggaraan event keolahragaan sesuai dengan anggaran yang tersedia	Masih diperlukan prioritas dari berbagai cabang olahraga yang akan mengikuti kompetisi.	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.
l-Urusan Pariwisata					
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.2212	1. Menyusun masten plan dan DED dan bisnisplan Pariwisata 2. Pembangunan Sarana prasarana pada Objek wisata yang dikelola oleh PEMDA	Dengan Anggaran yang belum maksimal, pembangunan sarana prasarana yang telah dilakukan belum mampu menambah daya jual untuk menarik wisatawan luar	1. Perlu adanya kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan 3. Perlu di lakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke objek-objek wisata
9.	Program Pemasaran Pariwisata				
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	Membuat video pariwisata dan melakukan publikasi sebagai upaya dalam promosi pariwisata	Pelaksanaan event-event pariwisata masih dalam rangkaian pelaksanaan HUT Kabupaten Nunukan	Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langkah promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif	RSO.25.26.22.14	Melaksanakan sosialisasi pendampingan pelaku usaha ekonomi kreatif	Masih diperlukan pendataan yang berkelanjutan bagi para pelaku ekonomi kreatif	Meningkatkan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual				
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	Masih dalam tahap perencanaan kinerja tahun berikutnya dengan berdasar pada anggaran yang tersedia	Belum ada perlindungan hukum yang dilakukan terkait perlindungan hak kekayaan intelektual	Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif yang telah ada
II	Risiko Operasional				
	– Urusan Kebudayaan				
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Perlu nya peningkatan SDM terhadap Tenaga Ahli cagar yang ada di Kabupaten Nunukan	Data cagar budaya yang memiliki nilai sejarah akan di terbitkan SK penetapan sebagai cagar budaya yang harus di lestarikan keberadaannya
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	Dengan menempatkan juru pelihara serta memberikan sarana penunjang dalam men jaga kelestarian cagar budaya terutama yang telah di terbitkan SK terhadap cagar budaya tersebut	SDM juru pelihara yang perlu di tingkatkan serta pemantauan, pengawasan dan pembinaan terhadap kelestarian cagar budaya	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	Mendukung setiap pelaksanaan kegiatan kebudayaan lokal maupun daerah dan juga melakukan work shop kepada masyarakat akan pentingnya kebudayaan sebagai jati diri bangsa serta pelaksanaan pawai budaya	Meningkatkan SDM terhadap para pecinta budaya agar bersertifikasi	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	Dengan melakukan pengenalan kesenian budaya baik daerah maupun lokal di sekolah sekolah	Dengan melaksanakan kegiatan kebudayaan terhadap anak sekolah maupun generasi muda baik itu olahraga, tarian dan lainnya	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota				
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	ROO.25.22.22.05	Dengan berupaya pembuatan dokumentasi secara visual tentang sejarah lokal agar dapat lebih mudah dalam memberikan informasi terhadap masyarakat	Perlunya peningkatan sarana dan persarana untuk informasi sejarah	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat
1-Urusan Kepemudaan dan Olahraga					
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap				
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	ROO.25.19.23.06	Memberikan informasi terkait kegiatan pengembangan diri bagi pemuda pelopor dan wirausaha muda	Kurangnya SDM Bidang Kepemudaan	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	R00.25.19.23.07	Memberikan dana Hibah untuk organisasi KNPI sebagai induk organisasi kepemudaan di Kabupaten Nunukan.	1. Kurang aktifnya organisasi dalam hal penyampaian laporan kegiatan dan data yang diperlukan 2. KNPI sebagai organisasi kepemudaan tidak mempunyai regulasi hukum terkait pemberian dana hibah secara rutin	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	R00.25.19.23.08	Melakukan usulan perencanaan peningkatan sarana prasarana di bumi perkemahan	Adanya keterbatasan anggaran dalam pembangunan sarana prasarana kepramukaan.	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	R00.25.19.23.09	Pelaksanaan rehabilitasi sarana prasarana olahraga di beberapa wilayah kecamatan (Lumbis, Nunukan Selatan, dan Nunukan)	Masih perlu pengawasan yang berkelanjutan dan pemeliharaan sarana prasarana yang ada.	Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	R00.25.19.23.10	Melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja dan keuangan organisasi olahraga	Kurangnya koordinasi antara KONI dan cabor serta KORMI dan inorga	Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	R00.25.19.23.11	Pelaksanaan kegiatan senam bersama (car free day) sebagai salah satu olahraga rekreasi yang dilakukan secara rutin setiap minggu	Masih minimnya anggaran sehingga terbatasnya pelaksanaan event olahraga rekreasi di wilayah kecamatan	Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
	-Urusan Pariwisata				
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota				
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	R00.25.26.22.12	Pembangunan sarana prasarana di objek wisata mangrove	Masih perlu kajian yang lebih lanjut tentang pengelolaan daya tarik objek wisata, pemeliharaan sarana prasarana yang ada, dan pengawasan yang berkelanjutan	1. Melakukan Kajian dalam dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata 2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	R00.25.26.22.13	1. Memberdayakan Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) pada beberapa objek wisata telah terbentuk. 2. Melakukan pelatihan dalam rangka pengelolaan objek-objek wisata	Diperlukan pengawasan yang berkelanjutan	1. Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk 2. Melakukan peningkatan daya tarik objek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan sarana prasarana pariwisata
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota				
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	R00.25.26.22.14	Melakukan Pengawasan dan Pembinaan pelaku usaha sektor pariwisata untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah	Diperlukan Pengawasan dan Pembinaan secara rutin dan berkelanjutan	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata



No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian
a	b	c	d	e	f
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	1. Melakukan promosi pariwisata melalui media digital. 2. Pelaksanaan event-event dirangkaikan pada pelaksanaan event HUT Kabupaten Nunukan	Adanya keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan event promosi pariwisata masih berfokus pada event tahunan HUT Kabupaten	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah 2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk-produk ekonomi kreatif 3. Melaksanakan kegiatan penguatan promosi pariwisata melalui pembuatan video grafis pada objek wisata daerah
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	Melakukan Pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM sektor pariwisata dan ekonomi Kreatif	Masih di perlukan pembinaan bertajutan pelaku ekonomi kreatif dapat mengembangkan kapasitas yang dimiliki	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif 2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif				
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	Melakukan Pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku ekonomi Kreatif	SDM dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif masih terbatas	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspres, Berpromosi dan berinteraksi bagi Insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspres dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	Masih melakukan observasi ruang/ tempat dalam rangka penyediaan prasarana ruang kreatif	Komitmen pemerintah dan pihak terkait dalam penyediaan ruang kreatif/ kota kreatif	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspres, berpromosi dan berinteraksi



BAB IV

RANGANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Informasi adalah data yang telah diolah dan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Pimpinan organisasi dan seluruh jajaran manajemen harus mendapatkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan, yang diperoleh melalui proses identifikasi dan distribusi dalam bentuk dan waktu yang tepat, agar mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara efisien dan efektif.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dengan menggunakan media tertentu, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Dalam rangka penyelenggaraan SPIP, informasi dan komunikasi yang perlu dikelola adalah informasi dan komunikasi yang dapat mengintegrasikan pelaksanaan komponen-komponen tersebut secara efektif, terutama yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan organisasi serta berhubungan dengan pengelolaan risiko dan pelaksanaan aktivitas pengendalian.

Dalam rangka pelaksanaan rencana dan realisasi atas pengkomunikasian terhadap kegiatan pengendalian yang dibutuhkan, maka dilakukan pengkomunikasian dengan beberapa pihak terkait agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Tujuannya adalah agar pihak-pihak yang terlibat dalam pengendalian mengetahui keberadaan dan menjalankan pengendalian sesuai yang diinginkan.

Berikut kami sampaikan Kegiatan pengendalian yang direncanakan dengan media/bentuk sarana pengkomunikasian, penerima informasi, rencana waktu pelaksanaan yang telah dilaksanakan:





No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian
a	b	c
RISIKO STRATEGIS		
SASARAN		
1	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	Koordinasi, Sosialisasi
2	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	Koordinasi, Sosialisasi
3	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	Koordinasi. Sosialisasi, Rapat
4	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	Koordinasi. Sosialisasi, Rapat
- Urusan Kebudayaan		
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
	Bekerjasama dengan Balai Cagar budaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestarikan	sosialisasi, sertifikasi dan sidang cagar budaya
2.	Program Pengembangan Kebudayaan	
	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	sosialisasi, pelatihan dan pembinaan
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	
	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	sosialisasi, pelatihan dan sertifikasi
4.	Program Pembinaan Sejarah	
	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	sosialisasi dan pelatihan
'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga		
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	Koordinasi, Sosialisasi
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Koordinasi
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	
	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	Koordinasi. Sosialisasi, Rapat



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian
a	b	c
	I – Urusan Pariwisata	
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
	1. Perlukan adanya kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan	Rapat pertemuan, Media komunikasi
	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan	Rapat pertemuan, Media komunikasi
	3. Perlu di lakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke objek – objek wisata	Rapat pertemuan, Media komunikasi
9.	Program Pemasaran Pariwisata	
	Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langka promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.	Rapat, Media Komunikasi, Media Cetak & Elektronik
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata	
	Meningkatkan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif	Pelatihan
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui	
	Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk – produk ekonomi kreatif yang telah ada	Rapat, Media komunikasi
II	Risiko Operasional	
	– Urusan Kebudayaan	
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat	
	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Koordinasi
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat	
	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	Koordinasi, Sosialisasi
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	Koordinasi, Sosialisasi



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian
a	b	c
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	Koordinasi, Sosialisasi
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota	
	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	Koordinasi
'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga		
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap	
	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	Koordinasi, Rapat
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan	Koordinasi
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
	Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
	Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan	Koordinasi dan Rapat
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
	Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat
-Urusan Pariwisata		
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata	
	1. Melakukan Kajian dalam dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata	Observasi, Rapat, media komunikasi



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian
a	b	c
	2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Rapat, media komunikasi
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata	
	1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk	Rapat, Media Komunikasi
	2. Melakukan peningkatan daya tarik objek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan sarana prasarana pariwisata	Rapat, media Komunikasi
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota	
	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	Rapat Pertemuan, Komunikasi ,Koordinasi
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar	
	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah	Rapat, koordinasi
	2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk-produk ekonomi kreatif	Pendampingan
	3 Melaksanakan kegiatan penguatan promosi pariwisata melalui pembuatan video grafis pada objek wisata daerah	Rapat, koordinasi
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif	Pelatihan/workshop
	2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	sosialisasi/workshop
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi	
	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	Pelatihan, workshop
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/	
	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi	Rapat/koordinasi



BAB V

RANCANGAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dilakukan untuk memastikan setiap tahapan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sejak penilaian kelemahan lingkungan pengendalian, proses penilaian risiko, dan pelaksanaan kegiatan pengendalian. Terkait pemantauan atas rencana tindak perbaikan lingkungan pengendalian dan kegiatan pengendalian, pimpinan menetapkan mekanisme pemantauan atas pelaksanaannya untuk memastikan bahwa perbaikan yang telah dirancang, telah dilaksanakan dan berjalan dengan efektif dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) perangkat daerah, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan selanjutnya.

Adapun Pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan meliputi:

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan sistem pengendalian intern bertujuan untuk menilai kinerjanya sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya pemantauan, diharapkan dapat mengidentifikasi kelemahan dari pengendalian yang dirumuskan oleh manajemen, menentukan penyebab gagalnya aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan.

Pemantauan sistem pengendalian intern juga dimaksudkan untuk menilai efisiensi prosedur yang telah ditetapkan manajemen. Prosedur yang tidak efisien akan dikomunikasikan kepada manajemen untuk diperbaiki. Dengan adanya pemantauan berkelanjutan, maka setiap saat dapat dilakukan pengecekan apakah pelaksanaan seluruh kegiatan sudah sesuai dengan



standar yang ditentukan dan tindakan perbaikan dapat segera direncanakan dan dilaksanakan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan untuk meyakinkan bahwa pengendalian yang dicanangkan tersebut telah dijalankan sebagaimana seharusnya. Pemantauan berkelanjutan yang perlu dilakukan meliputi sebagai berikut:

- 1) Pemantauan pembinaan pegawai tentang nilai integritas dan etika;
- 2) Pemantauan penyusunan dokumen aturan perilaku dan sosialisasinya kepada seluruh pegawai dan sosialisasi kepada masyarakat;
- 3) Pemantauan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap aturan perilaku oleh seluruh pegawai;
- 4) Pemantauan pementaan kompetensi pegawai;
- 5) Pemantauan pelaksanaan diklat;
- 6) Pemantauan penempatan pegawai;
- 7) Pemantauan pembuatan rancangan anggaran;
- 8) Pemantauan penyusunan system penilaian kinerja dan system penghargaan;
- 9) Pemantauan koreksi prosedur pelaksanaan;
- 10) Pemantauan terkait koordinasi;
- 11) Pemantauan perbaikan infrastruktur;
- 12) Pemantauan pemenuhan infrastruktur, *Fokus Group Discussion*;

Pemantauan diartikan sebagai suatu langkah untuk memastikan bahwa kebijakan dan aturan telah dijalankan sesuai dengan yang digariskan. Hasil pantauan ini segera dilaporkan kepada Kepala Dinas melalui mekanisme laporan yang telah tertuang di dalam Program kerja Tahunan Satuan Pemeriksaan Internal.



2. Evaluasi Terpisah

Kinerja Satgas penyenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan hasil penyusunan Rencana Tindak Pengendalian secara periodik akan dievaluasi.

3. Pelaksanaan Tindak lanjut

Tindak lanjut dilakukan atas temuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dari Badan Pemeriksa Keuangan, dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau rekomendasi hasil audit/evaluasi/reviu dari auditor eksternal maupun internal.

4. Pemantauan atas Pelaksanaan RTP

Dinas kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata melaporkan pelaksanaan Rencana Tindak Pengendalian sesuai tanggung jawabnya kepada Bupati melalui Inspektur Kabupaten Nunukan. Rancangan pemantauan dan evaluasi yang disusun berdasarkan hasil FGD UPR Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, dapat dilihat dalam table berikut:



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
1	RISIKO STRATEGIS			
	SASARAN			
1	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
2	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
3	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	koordinasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
4	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	koordinasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
	PROGRAM			
	– Urusan Kebudayaan			
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya			
	Bekerjasama dengan Balai Cagar udaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestarikan	Koordinasi, analisis dan sidang	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
2.	Program Pengembangan Kebudayaan			
	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional			
	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
4.	Program Pembinaan Sejarah			
	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	koordinasi, analisa dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga			
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan			
	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	Semester 2
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan			
	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	semester 2–semester 4
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan			
	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	TW2–TW 4
	'-Urusan Pariwisata			
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			
	1. Perlu ada kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1–semester 2



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksana kegiatan	Kepala Dinas	Semester 2
	3. Perlu di lakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke objek-objek wisata	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 2
9.	Program Pemasaran Pariwisata			
	Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langka promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1- semester 2
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			
	Meningkatkan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif	sosialisasi	Kepala Dinas	Semester 1
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual			
	Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif yang telah ada	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1 – semester II



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
II	Risiko Operasional			
	- Urusan Kebudayaan			
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota			
	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Koordinasi, analisa dan sidang	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota			
	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	Koordinasi,analisi dan sidang	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota			
	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4
'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader			
	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW2-TW 4



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW 1 – TW 4
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan			
	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2– TW 4
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2– TW 4
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			
	Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan	Surat pemberitahuan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2– TW 4



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			
	Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi	Laporan Kegiatan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW 1– TW4
–Urusan Pariwisata				
12	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota			
	1. Melakukan Kajian dalam dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata	Pengawasan, Koordinasi,Rapat	Kabid Pariwisata	Semester I– Semester II
	2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Pengawasan	Kabid Pariwisata	Semester I– Semester II
13	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
	1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelolah desa wisata yang terbentuk	Koordinasi	Kabid Pariwisata	Semester 1
	2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Sosialisasi, dan Pelatihan	Kabid Pariwisata	TW 1–TW 3



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
1.4.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota			
	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	Rapat dan Koordinasi	Kabid Pariwisata	semester I–Semester 2
15	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			
	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	semester I–Semester 2
	2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk-produk ekonomi kreatif	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 2
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			
	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif	Koordinasi dan sosialisasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 1
	2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	semester I–Semester 2



No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan
a	b	c	d	e
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif			
	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	sosialisasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Triwulan 1
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota			
	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 1



BAB VI

PENUTUP

Rencana Tindak Pengendalian Intern utama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pawisata Kabupaten Nunukan Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam rangka mewujudkan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dokumen Rencana Tindak Pengendalian Intern ini menjadi instrumen untuk merencanakan sekaligus memantau capaian perbaikan/pembangunan infrastruktur pengendalian intern agar berjalan efektif, efisien, dan mencapai tujuan/sasaran.

Komitmen dari segenap manajemen dan seluruh pegawai serta ditunjang manajemen yang profesional, efektif, efisien, transparan, serta akuntabel diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengendalian, sehingga peningkatan kualitas penyelenggaraan SPIP secara bertahap dan berkelanjutan akan dapat tercapai.

Nunukan, Februari 2025

Kepala Dinas



ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP 19660421 199803 1 006

L

A

M

P

I

R

A

N

Program Strategis	1.Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 2.Program Pengembangan Kebudayaan 3.Program Pengembangan Kesenian Tradisional 4.Program Pembinaan Sejarah 5.Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 6.Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 7.Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan 8.Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 9.Program Pemasaran Pariwisata 10.Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
Penetapan Konteks Program Risiko Strategis Perangkat Daerah	1.Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 2.Program Pengembangan Kebudayaan 3.Program Pengembangan Kesenian Tradisional 4.Program Pembinaan Sejarah 5.Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 6.Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 7.Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan 8.Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 9.Program Pemasaran Pariwisata 10.Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
Indikator Kinerja (IK) Program Perangkat Daerah	IK Program	2025
	1 Presentase cagar budaya yang dilestarikan 2 Persentase 10 Pema jua n Kebudayaan yang dikembangkan 3 Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional 4 Persentase pembinaan sejarah lokal 5 Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan 6 Persentase peningkatan organisasi pramuka 7 Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota 8 Prosentase pengembangan DTW yang dibangun sarana dan prasarannya 9 Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata 10 Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terbina 11 Persentase pengembangan pemanfatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	76% 40% 80% 80% 9.63% 28.47% 72% 48.13% 80% 41,74% 75%

<p>Tujuan, Sasaran, Program Strategis, IKU Program yang akan dilakukan penilaian risiko</p>	<p>Tujuan : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah 2. Optimalisasi peran pemuda 3. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata</p> <p>Sasaran : 1. Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal 2. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan 3. Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi 4. Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah</p> <p>Program : 1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 2. Program Pengembangan Kebudayaan 3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional 4. Program Pembinaan Sejarah 5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 6. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 7. Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan 8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 9. Program Pemasaran Pariwisata 10. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>IK Program : 1. Presentase cagar budaya yang dilestarikan 2. Persentase 10 Pemasaran Kebudayaan yang dikembangkan 3. Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional 4. Persentase pembinaan sejarah lokal 5. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan 6. Persentase peningkatan organisasi pramuka 7. Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota 8. Prosentase pengembangan DTW yang dibangun sarana dan prasarannya 9. Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata 10. Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terbina 11. Persentase pengembangan pemanfatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual</p>
	<p style="text-align: center;">Kabupaten Nunukan, Februari 2025</p> <div style="text-align: center;">  <p>Abdul Halid, ST, M.AP NIP. 19660421 199803 1 006</p> </div>

**PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL OPD
FORM 2C**

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara
 Tahun Penilaian : 2025
 Periode yang dinilai : Periode RENJA Tahun 2025
 Urusan Pemerintahan : –Urusan Wajib (Kebudayaan)
 –Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 –Urusan Pilihan (Pariwisata)
 Perangkat Daerah yang Dinilai : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Sumber Data : Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata (2021–2026)

Tujuan Strategis
 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Optimalisasi peran pemuda
 3. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata

Penetapan Konteks Tujuan Risiko Strategis Perangkat Daerah
 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Optimalisasi peran pemuda
 3. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata

Sasaran Strategis
 1. Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal
 2. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan
 3. Meningkatkan Kompetensi Atlit Berprestasi
 4. Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah

Penetapan Konteks Sasaran Risiko Strategis Perangkat Daerah
 1. Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal
 2. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan
 3. Meningkatkan Kompetensi Atlit Berprestasi
 4. Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah

Program Strategis
 1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 2. Program Pengembangan Kebudayaan
 3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
 4. Program Pembinaan Sejarah
 5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 6. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
 7. Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan
 8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 9. Program Pemasaran Pariwisata
 10. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatuif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

<p>Penetapan Konteks Program Risiko Strategis Perangkat Daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya 2. Program Pengembangan Kebudayaan 3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional 4. Program Pembinaan Sejarah 5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 6. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 9. Program Pemasaran Pariwisata 10. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 11. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
<p>Kegiatan Utama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 3. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 4. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 5. Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota 6. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 7. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 8. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan 9. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 10. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga 11. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 12. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota 13. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 14. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota 15. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 16. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar 17. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 18. Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota
<p>Penetapan Konteks Kegiatan Utama Risiko Strategis Perangkat Daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 3. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 4. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 5. Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota 6. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota 7. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 8. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan 9. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 10. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga 11. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi 12. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota 13. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 14. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota 15. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 16. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar 17. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 18. Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota

	Kegiatan		Output
Keluaran/Hasil Kegiatan	1	Jumlah cagar Budaya yang sudah terka ji	5 objek
	2	jumlah cagar budaya yang dikelolah	5 objek
	3	Jumlah Objek pema juan kebudayaan yang dilaksanakan	1 objek
	4	jumlah pembinaan kesenian yang dilakukan	1 pembinaan
	5	Jumlah penggalian dan pembinaan sejarah lokal	1Sejarah
	6	Jumlah Pemberdayaan dan pengembangan pemuda	115 orang
	7	Jumlah organisasi kepemudaan yang terbina	1 organisasi
	8	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	3 event
	9	Jumlah Organisasi Olahraga yang dikembangkan dan dibina	2 organisasi
	10	Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi	1 kegiatan
	11	Jumlah Organisasi kepramukaan (kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi	1 organisasi
	12	Jumlah Daya Tarik Wisata yang di kelolah	2 DTW
	13	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelolah	1 destinasi
	14	Jumlah laporan pengawasan/ pembinaan TDUP	1 Laporan
	15	Jumlah promosi/pemasaran pariwisata	2 promosi
	16	Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	1 sektor
	17	Jumlah pelatihan pelaku ekonomi kreatif yang di fasilitasi	1 pelatihan
	18	Jumlah ruang bereksperesi, berpromosi dan berinteraksi insan kreatif yang tersedia	1 ruang kreatif
Program, Kegiatan, dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Program		
	1	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
	2	Program Pengembangan Kebudayaan	
	3	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal	
	4	Program Pembinaan Sejarah	
	5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
	6	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
	7	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	
	8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
	9	Program Pemasaran Pariwisata	
	10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
11	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.		
	Kegiatan		
	1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
	2	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
	3	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	4	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
5	Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota		

- 6 Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha
- 7 Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 8 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
- 9 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 10 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
- 11 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
- 12 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota
- 13 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- 14 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota
- 15 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- 16 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
- 17 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
- 18 Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota

Keluaran /Hasil Kegiatan

- 1 Jumlah cagar Budaya yang sudah terka ji
- 2 jumlah cagar budaya yang dikelola
- 3 Jumlah Objek pema juan kebudayaan yang dilaksanakan
- 4 jumlah pembinaan kesenian yang dilakukan
- 5 Jumlah penggalian dan pembinaan sejarah lokal
- 6 Jumlah Pemberdayaan dan pengembangan pemuda
- 7 Jumlah organisasi kepemudaan yang terbina
- 8 Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah
- 9 'Jumlah Organisasi Olahraga yang dikembangkan dan dibina
- 10 Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi
- 11 Jumlah Organisasi kepramukaan (kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan
- 12 Jumlah Daya Tarik Wisata yang di kelolah
- 13 Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola pariwisata
- 14 Jumlah laporan pengawasan/ pembinaan TDUP
- 15 Jumlah promosi/pemasaran pariwisata
- 16 Jumlah pelatihan pelaku ekonomi kreatif yang di fasilitasi
- 17 Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan
- 18 jumlah ruang bereksperesi, berpromosi dan berinteraksi insan kreatif yang tersedia

Kabupaten Nunukan, Februari 2025
 Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP
 NIP 19660421 199803 1 006

IDENTIFIKASI RISIKO STRATEGIS OPD

Form 3b

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Nunukan
 Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
 Tahun Penilaian : 2025
 Periode yang dinilai : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Optimalisasi peran pemuda
 3. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : -Urusan Wajib (Urusan Kebudayaan)
 -Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 -Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik	Sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode		Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
A.	TUJUAN I : Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah	Persentase Pelestarian Keragaman Nilai seni budaya yang dikelola								
	SASARAN I : Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	Kadis	Generasi muda kurang tertarik atau tidak mengenal warisan budaya (man)	Eksternal & Internal	C/UC	Kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai luhur (Penurunan Reputasi)	
	1. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Berkurang situs cagar budaya yang akan ditetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	Kadis	1. Akses Menuju cagar Budaya masih sulit dijangkau (Material) 2. situs cagar budaya lokasinya berada dilahan milik masyarakat (Material) 3. Membutuhkan Biaya pemeliharaan yang sangat besar (Money)	Eksternal & Internal	C/UC	Kemungkinan terjadinya kerusakan atau hilangnya cagar budaya (penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	2. Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase 10 Pemasaran Kebudayaan yang dikembangkan	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pemasaran kebudayaan	RSO.25.22.22.03	Kadis	1. Akses terhadap informasi objek kemajuan kebudayaan masih dalam tahap peningkatan (Material) 2. Daya tarik terhadap objek pemasaran kebudayaan terkikis karena ada perubahan modernisasi (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	OPK akan sulit berkembang (penurunan reputasi/ penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan dikembangkan	RSO.25.22.22.04	Kadis	1. Minimnya seniman tersertifikasi (Man) 2. Minimnya sanggar tari yang berbadan hukum (Man)	Eksternal & Internal	C/UC	1. Terbatasnya pertunjukan dan pelatihan seni 2. Keberadaan Kesenian akan punah dan stagnan (penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik	Sebab		C/UC	Dampak	
			Uralan	Kode		Uralan	Sumber		Uralan	Phak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	4. Program Pembinaan Sejarah	Persentase pembinaan sejarah lokal	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	Kadis	1. Minimnya informasi tentang sejarah lokal (Method) 2. Adanya pengembangan pembangunan kota sehingga bukti dari sejarah tersebut akan terkikis/ hilang (Method) 3. Minimnya sumber informasi sejarah lokal yang diakui (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	sulitnya untuk membuat informasi sejarah lokal yang aktual (tata kelola)	Pemda dan Masyarakat
B	TUJUAN II : Optimalisasi peran pemuda	Persentase Organisasi pemuda yang aktif								
	SASARAN II: Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan	Persentase peningkatan prestasi pemuda	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	Kadis	Kurangnya sosialisasi, metode pembinaan tidak menarik, atau tidak relevan (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Pemuda kurang berkompeten dan tidak profesional dalam pembangunan daerah (Penurunan Kinerja)	
	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	Kadis	1. Rendahnya minat pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan (Man) 2. Masih rendahnya peran aktif organisasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan. (Man) 3. Masih rendahnya sosialisasi kegiatan kepemudaan (Method) 4. Kurangnya pemahaman organisasi kepemudaan tentang pentingnya legalisasi hukum (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Indeks pembangunan pemuda akan menurun (penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase peningkatan organisasi pramuka	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	Kadis	1. Masih kurangnya sarana prasarana di bumi perkemahan (BUMPER) (Material)	Eksternal & Internal	C/UC	Peran dan fungsi pramuka dalam membangun karakter/kepribadian generasi pemuda akan menurun (penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
c	TUJUAN III : Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga	Cakupan Pembinaan Olahraga								
	SASARAN III: Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi	Persentase peningkatan prestasi atlit	Atlit tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	KADIS	Metode pembinaan terhadap atlit masih belum maksimal (man)	Eksternal & Internal	C/UC	Tidak lolos seleksi kompetisi daerah, nasional/internasional (penurunan kinerja)	
	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	Kadis	1. Sarana prasarana penunjang kegiatan olahraga di wilayah kecamatan masih terbatas (Material) 2. Masih rendahnya program pembinaan yang efektif dan sistematis terhadap atlit yang berprestasi (Method) 3. Masih kurangnya pelatih yang memiliki lisensi /bersertifikasi (Man)	Eksternal & Internal	C/UC	Menurunnya tingkat prestasi atlit (penurunan Kinerja/reputasi)	Pemda dan Masyarakat

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Risiko		Pemilik	Sebab		C/UC	Dampak	
			Uralan	Kode		Uralan	Sumber		Uralan	Pihak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
D.	TUJUAN IV: <i>Meningkatnya kinerja sektor pariwisata</i>	Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara)								
	SASARAN IV:: Meningkatkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata Rata –rata Lama Tinggal	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	Kadis	Masih rendahnya inovasi terkait pengembangan daya tarik wisata (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Jumlah wisatawan stagnan atau menurun, pendapatan daerah dari sektor pariwisata tidak optimal (penurunan kinerja)	
	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase destinasi daya tarik wisata yang dikembangkan	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.22.12	Kadis	Rendahnya tingkat Kunjungan Wisatawan(Man)	Eksternal & Internal	C/UC	Peranan sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah akan menurun (penurunan kinerja/reputasi)	Pemda dan Masyarakat
	2. Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	Kadis	Strategi promosi/pemasaran Objek-objek daya tarik wisata yang ada, belum dipasarkan secara komersil (branding) (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Perekonomian masyarakat dari sektor pariwisata akan menurun (Penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang terbina	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	Kadis	Masih Rendahnya SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif (Man)	Eksternal & Internal	C/UC	Pertumbuhan ekonomi kreatif dan pengembangan inovasi /kreatifitas yang bernilai ekonomis tidak optimal(penurunan Kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase pengembangan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	Kadis	Fasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif belum maksimal (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Hak kekayaan daerah mudah diduplikasi (tata kelola)	Pemda dan Masyarakat

Kabupaten Nunukan, Februari 2025
Kepala Dinas



ABDUL HALID, ST, M.AP
NIP. 19660421 199803 1 006

Identifikasi Risiko Operasional

Form 3C

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Nunukan
 Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
 Tahun Penilaian : 2025
 Periode yang dinilai : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Optimalisasi peran pemuda
 3. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : - Urusan Wajib (Kebudayaan)
 - Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 - Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab			Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
A.	TUJUAN I : Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah	Persentase Pelestarian Keragaman Nilai seni budaya yang dikelola								
	SASARAN I : Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal								
	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan								
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar Budaya yang sudah terkaaji	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	Kabid	1. Masih kurangnya tim ahli cagar budaya sehingga perlu memakai tim ahli dari luar (Man) 2. Lokasi situs yang sangat sulit dijangkau (Material) 3. Informasi situs yang sangat sulit didapatkan keaktualannya (Method)	Eksternal dan Internal	C/UC	Minimnya jumlah cagar budaya yang lolos verifikasi oleh TIM ahli cagar budaya (Penurunan Kinerja/gangguan pelayanan masyarakat)	Pemda dan Masyarakat
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	Kabid	1. Akses jalan menuju lokasi yang sulit untuk dijangkau (Material) 2. Minimnya pengetahuan dari para juru pelihara terhadap cara pemeliharaan cagar budaya yang seharusnya (Man) 3. Kurangnya kesadaran/kepedulian masyarakat terhadap pentingnya cagar budaya dan benda-benda bersejarah (Man) 4. Minim sarana dan prasarana dalam pemeliharaan cagar budaya (Material)	Eksternal dan Internal	C/UC	Banyaknya cagar budaya yang akan mengalami kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam maupun oleh manusia (Kerusakan lingkungan)	Pemda dan Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab			Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan								
6.	Kegiatan : Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	R00.25.19.23.06	Kabid	1. Minimnya keterampilan dan kompetensi pemuda yang berdaya saing baik di dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kompetensi lainnya. (Man) 2. Masih kurangnya kedisiplinan dan motivasi pemuda untuk mencapai prestasi (Man)	Eksternal dan Internal	C/UC	Pemuda tidak memiliki kemampuan berdaya saing (Penurunan reputasi/kinerja)	Pemda dan Masyarakat
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi kepemudaan yang terbina	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	R00.25.19.23.07	Kabid	1. Belum terorganisirnya secara sistematis dan berkelanjutan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pemuda (Method) 2. Masih rendahnya kemampuan dalam mengelola organisasi yang di ikuti (Method)	Eksternal dan Internal	C/UC	Masih rendahnya pemberdayaan organisasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan Tingkat daerah (Tata kelola, penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase peningkatan organisasi pramuka								
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Organisasi kepramukaan (kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	R00.25.19.23.08	Kabid	Masih minimnya sarana prasarana penunjang dalam kegiatan kepramukaan (Material)	Eksternal dan Internal	C/UC	Kemampuan dan keterampilan diberbagai tingkatan pramuka akan menurun (Penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
C	TUJUAN III : Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga	Cakupan Pembinaan Olahraga								
	SASARAN III: Meningkatnya Kompetensi Atlet Berprestasi	Persentase peningkatan prestasi atlet								
	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi cabang olahraga kab/kota								
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	R00.25.19.23.09	Kabid	Kurangnya sarana prasarana penunjang olahraga yang sesuai dengan standar nasional (Material)	Eksternal dan Internal	C/UC	Daya saing atlet menurun (Penurunan reputasi)	Pemda dan Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		G/UC	Dampak	
			Uralan	Kode Risiko	Pemilik	Uralan	Sumber		Uralan	Plhak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Organisasi Olahraga yang dikembangkan dan dibina	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	ROO.25.19.23.10	Kabid	Masih rendahnya kualitas SDM organisasi olahraga (Man)	Eksternal dan Internal	C/UC	Ketersediaan data dan informasi terkait keolahragaan tidak sesuai jadwal yang ditentukan (Tata Kelola)	Pemda dan Masyarakat
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.11	Kabid	Kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi (Man)	Eksternal dan Internal	C/UC	Kurangnya maksimalnya pengembangan olahraga rekreasi (Tata kelola/ penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat
D. TUJUAN IV : Meningkatnya kinerja sektor pariwisata		Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara)								
SASARAN IV:: Meningkatkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah		Jumlah PAD sektor Pariwisata								
		Rata -rata Lama Tinggal								
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Persentase destinasi daya tarik wisata yang dikembangkan								
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikelola	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	Kabid	1.Masih minimnya sarana prasarana di beberapa objek wisata (Material) 2. Aksesibilitas beberapa objek daya tarik wisata yang masih belum memadai (Material) 3.Beberapa objek-objek wisata yang memiliki potensial masih milik masyarakat (Material) 4. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sektor pariwisata (Material)	Eksternal & Internal	C/UC	1. Objek Daya tarik wisata yg dikelola Pemda terlambat mengikuti dinamika pasar wisata saat ini (Penurunan kinerja/reputasi) 2. Pengembangan objek daya tarik wisata tidak maksimal (Penurunan kinerja/reputasi)	Masyarakat dan Disbudporapar
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	Kabid	1. Kurangnya SDM pengelola daya tarik wisata yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan (Man) 2. Minimnya Anggaran dalam rangka pengelolaan destinasi pariwisata (Money)	Eksternal & Internal	C/UC	Pengembangan Potensi tujuan wisata daerah menjadi lambat (Penurunan kinerja)	Masyarakat dan Disbudporapar
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota	Jumlah laporan pengawasan/ pembinaan TDUP	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	Kabid	Masih kurangnya pengawasan /pembinaan terhadap usaha pariwisata (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Pelaku Usaha sektor pariwisata belum memenuhi/melengkapi standar usaha pariwisata (penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab			C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian		Pihak yang Terkena	
				Risiko							
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata									
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah promosi/pemasaran pariwisata	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	kabid	1. Minimnya pelaksanaan event-event Pariwisata daerah dalam dan luar negeri (Method) 2. Daya Tarik Objek wisata yang dikembangkan belum optimal (Method) 3. Kurangnya SDM Pemasaran Pariwisata (Man)	Eksternal & Internal	C/UC	Target kunjungan wisata yang ditetapkan tidak tercapai (Penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat	
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yang terbiasa									
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	Kabid	1. Kurangnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif (Man) 2. Tidak adanya pembauran inovasi pemasaran antara pelaku ekonomi kreatif dan pemerintah (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Produk ekraf belum memiliki nilai lebih sehingga (belum dapat menjadi mata pencaharian pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif) (Penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat	
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelatihan pelaku ekonomi kreatif yang difasilitasi	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	Kabid	Kurangnya inovasi/kreatifitas pelaku ekonomi kreatif (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Rendahnya daya saing pelaku ekonomi kreatif dengan daerah-daerah lain (Penurunan kinerja)	Pemda dan Masyarakat	
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan	Persentase pengembangan pemanfaatan dan perlindungan hak									
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi insan kreatif yang tersedia	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	Kabid	1. Belum optimalnya penggunaan Ruang Kreatif sebagai media untuk berkreasi, berinteraksi dan berekreasi (Materai) 2. Fasilitasi prasarana untuk insan kreatif daerah dalam berekspresi, berpromosi dan berinteraksi belum maksimal (Method)	Eksternal & Internal	C/UC	Kreatifitas masyarakat/pelaku seni dan pelaku kreatif tidak dapat tersalurkan (Penurunan kinerja/gangguan pelayanan organisasi)	Pemda dan Masyarakat	

Kabupaten Nunukan, Februari 2025

Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP 19660421 199803 1 006

Hasil Analisis Risiko

Form 4

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Nunukan
Tahun Penilaian : 2025
Tujuan Strategis :

1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
2. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
3. Optimalisasi peran pemuda
4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata

Urusan Pemerintahan :

- Urusan Wajib (Kebudayaan)
- Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
- Urusan Pilihan (Pariwisata)

No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
1	Risiko Strategis Organisasi				
	SASARAN				
1	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	3	3	9
2	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	3	3	9
3	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	3	3	9
4	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	3	3	9
	PROGRAM	0			
	- Urusan Kebudayaan				
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				
	Berkurang situs cagar budaya yang akan di tetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	3	3	9
2.	Program Pengembangan Kebudayaan				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pemaajuan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	3	3	9
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional				
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	3	3	9
4.	Program Pembinaan Sejarah				
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	3	3	9

No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
	-Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	3	3	9
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	3	3	9
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan				
	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	3	3	9
	-Urusan Pariwisata				
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata				
	Rendahnya PAD Sektor Parwisata	RSO.25.26.22.12	3	3	9
9.	Program Pemasaran Pariwisata				
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	3	3	9
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	3	3	9
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual				
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	3	3	9

No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
II	Risiko Operasional				
	KEGIATAN				
	– Urusan Kebudayaan				
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	3	3	9
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	3	3	9
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	3	3	9
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	3	3	9
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota				
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	ROO.25.22.22.05	3	3	9
	–Urusan Kepemudaan dan Olahraga				
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor				
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	ROO.25.19.23.06	3	3	9

No.	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	ROO.25.19.23.07	3	3	9
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan–kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	ROO.25.19.23.08	3	3	9
9	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	ROO.25.19.23.09	3	3	9
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	ROO.25.19.23.10	3	3	9
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.11	3	3	9
	–Urusan Pariwisata				
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota				
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	3	3	9
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	3	3	9

No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f=dxe</i>
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota				
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	3	3	9
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	3	3	9
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	3	3	9
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif				
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	3	3	9
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	3	3	9

Kabupaten Nunukan, Februari 2025

Kepala Dinas



ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP 19660421 199803 1 006

Daftar Risiko Prioritas

FORM 5

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Nunukan
 Tahun Penilaian : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 3. Optimalisasi peran pemuda
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : -Urusan Wajib (Kebudayaan)
 -Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 -Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
1	Risiko Strategis					
1	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	9	Kadis	Generasi muda kurang tertarik atau tidak mengenal warisan budaya (man)	Kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai luhur (Penurunan Reputasi)
2	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	9	Kadis	Kurangnya sosialisasi, metode pembinaan tidak menarik, atau tidak relevan (Method)	Pemuda kurang berkompeten dan tidak profesional dalam pembangunan daerah (Penurunan Kinerja)
3	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	9	KADIS	Metode pembinaan terhadap atlit masih belum maksimal (man)	Tidak lolos seleksi kompetisi daerah, nasional/internasional (penurunan kinerja)
4	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	9	Kadis	Masih rendahnya inovasi terkait pengembangan daya tarik wisata (Method)	Jumlah wisatawan stagnan atau menurun, pendapatan daerah dari sektor pariwisata tidak optimal (penurunan kinerja)
- Urusan Kebudayaan				0	0	0
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				Metode pembinaan terhadap atlit masih belum maksimal (man)	
	Berkurang situs cagar budaya yang akan di tetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	9	Kadis	1. Akses Menuju cagar Budaya masih sulit dijangkau (Material) 2. situs cagar budaya lokasinya berada dilahan milik masyarakat (Material) 3. Membutuhkan Biaya pemeliharaan yang sangat besar (Money)	Kemungkinan terjadinya kerusakan atau hilangnya cagar budaya (penurunan kinerja)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
2.	Program Pengembangan Kebudayaan					
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pema juan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	9	Kadis	1. Akses terhadap informasi objek kemajuan kebudayaan masih dalam tahap peningkatan (Material) 2. Daya tarik terhadap objek pema juan kebudayaan terkikis karena ada perubahan modernisasi. (Method)	OPK akan sulit berkembang (penurunan reputasi/penurunan kner ja)
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal					
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	9	Kadis	1. Minimnya seniman tersertifikasi (Man) 2. Minimnya sanggar tari yang berbadan hukum (Man)	1. Terbatasnya pertun jukkan dan pelatihan seni 2. Keberadaan Kesenian akan punah dan stagnan (penurunan kiner ja)
4.	Program Pembinaan Sejarah					
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	9	Kadis	1. Minimnya informasi tentang sejarah lokal (Method) 2. Adanya pengembangan pembangunan kota sehingga bukti dari sejarah tersebut akan terkikis/ hilang (Method) 3. Minimnya sumber informasi sejarah lokal yang di akui (Method)	sulitnya untuk membuat informasi sejarah lokal yang aktual (tata kelola)
*–Urusan Kepemudaan dan Olahraga						
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan					
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	9	Kadis	1. Rendahnya minat pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan (Man) 2. Masih rendahnya peran aktif organisasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan. (Man) 3. Masih rendahnya sosialisasi kegiatan kepemudaan (Method) 4. Kurangnya pemahaman organisasi kepemudaan tentang pentingnya legalisasi hukum(Method)	Indeks pembangunan pemuda akan menurun (penurunan kiner ja)
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan					
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	9	Kadis	1. Masih kurangnya sarana prasarana di bumi perkemahan(BUMPER) (Material)	Peran dan fungsi pramuka dalam membangun karakter/Kepribadian generasi pemuda akan menurun (penurunan kiner ja)
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan					
	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	9	Kadis	1. Sarana prasarana penun jang kegiatan olahraga di wilayah kecamatan masih terbatas (Material) 2. Masih rendahnya program pembinaan yang efektif dan sistematis terhadap atlet yang berprestasi (Method) 3. Masih kurangnya pelatih yang memiliki lisensi /bersertifikasi (Man)	Menurunnya tingkat prestasi atlet (penurunan Kiner ja/reputasi)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
	I – Urusan Pariwisata					
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata					
	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.22.12	9	Kadis	Rendahnya tingkat Kunjungan Wisatawan (Man)	Peranan sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah akan menurun (penurunan kinerja/reputasi)
9.	Program Pemasaran Pariwisata					
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	9	Kadis	Strategi promosi/pemasaran Objek-objek daya tarik wisata yang ada, belum dipasarkan secara komersil (branding) (Method)	Perekonomian masyarakat dari sektor pariwisata akan menurun Penurunan kinerja
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	9	Kadis	Masih Rendahnya SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif (Man)	Pertumbuhan ekonomi kreatif dan pengembangan inovasi /kreatifitas yang bernilai ekonomis tidak optimal(penurunan Kinerja)
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual					
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	9	Kadis	Fasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif belum maksimal (Method)	Hak kekayaan daerah mudah diduplikasi (tata kelola)
II	Risiko Operasional					
	– Urusan Kebudayaan					
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota					
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	9	Kabid	1. Masih kurangnya tim ahli cagar budaya sehingga perlu memakai tim ahli dari luar (Man) 2. Lokasi situs yang sangat sulit dijangkau (Material) 3. Informasi situs yang sangat sulit didapatkan keaktualannya (Method)	Minimnya jumlah cagar budaya yang lolos verifikasi oleh TIM ahli cagar budaya (penurunan kinerja/gangguan pelayanan masyarakat)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota					
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	9	Kabid	1. Akses jalan menuju lokasi yang sulit untuk di jangkau (Material) 2. Minimnya pengetahuan dari para juru pelihara terhadap cara pemeliharaan cagar budaya yang seharusnya (Man) 3. Kurangnya kesadaran/kepedulian masyarakat terhadap pentingnya cagar budaya dan benda-benda bersejarah (Man) 4. Minim sarana dan prasarana dalam pemeliharaan cagar budaya (Material)	Banyaknya cagar budaya yang akan mengalami kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam maupun oleh manusia (kerusakan lingkungan)
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	9	Kabid	1. Minimnya perlindungan terhadap kebudayaan lokal maupun daerah (Method) 2. Minimnya pengembangan terhadap budaya lokal maupun daerah (Method) 3. Kurangnya maksimal pemanfaatan terhadap budaya lokal maupun daerah (Method) 4. Tidak maksimalnya pembinaan terhadap budaya lokal maupun daerah(Method)	Akan menurunnya nilai luhur budaya serta keragaman budaya baik lokal maupun daerah (penurunan reputasi/ penurunan kinerja)
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					
	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	9	Kabid	1. Minimnya lembaga kesenian yang memiliki badan hukum sehingga sulitnya dalam meningkatkan pengembangan kesenian lokal (Man) 2. Kurangnya minat generasi muda terhadap kesenian lokal (Man) 3. minimnya pelaku kesenian yang memiliki sertifikasi (Man)	Kesulitan dalam pengembangan kesenian lokal terhadap lembaga seni maupun masyarakat(penurunan kinerja/gangguan terhadap pelayanan organisasi/masyarakat)
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota					
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	ROO.25.22.22.05	9	Kabid	1. Sulitnya untuk mendapatkan narasumber sebagai keaktualan data sejarah lokal (Man) 2. Banyaknya hilangnya benda sejarah sebagai bukti di karena adanya pembangunan (Material) 3. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sejarah lokal (Man)	Kesulitan dalam penggalian serta pembuatan dokumentasi tentang sejarah lokal(penurunan kinerja/gangguan terhadap pelayanan organisasi/masyarakat)
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga					
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota					

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	ROO.25.19.23.06	9	Kabid	1. Minimnya keterampilan dan kompetensi pemuda yang berdaya saing baik di dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kompetensi lainnya. (Man) 2. Masih kurangnya kedisiplinan dan motivasi pemuda untuk mencapai prestasi (Man)	Pemuda tidak memiliki kemampuan berdaya saing.(penurunan reputasi/kinerja)
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	ROO.25.19.23.07	9	Kabid	1. Belum terorganisirnya secara sistematis dan berkelanjutan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pemuda (Method) 2. Masih rendahnya kemampuan dalam mengelola organisasi yang di ikuti (Method)	Masih rendahnya pemberdayaan organisasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan Tingkat daerah (tata kelola,penurunan kinerja)
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan					
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	ROO.25.19.23.08	9	Kabid	Masih minimnya sarana prasarana penunjang dalam kegiatan kepramukaan (Material)	Kemampuan dan keterampilan diberbagai tingkatan pramuka akan menurun (penurunan kinerja)
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	ROO.25.19.23.09	9	Kabid	Kurangnya sarana prasarana penunjang olahraga yang sesuai dengan standar nasional (Material)	Daya saing atlet menurun (penurunan reputasi)
10	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga					
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	ROO.25.19.23.10	9	Kabid	Masih rendahnya kualitas SDM organisasi olahraga (Man)	Ketersediaan data dan informasi terkait keolahragaan tidak sesuai jadwal yang ditentukan (tata Kelola)
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi					
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.11	9	Kabid	Kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi (Man)	Kurangnya maksimalnya pengembangan olahraga rekreasi(tata kelola/ penurunan kinerja)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
	-Urusan Parwisata					
12.	Keglatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota					
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	9	Kabid	1.Masih minimnya sarana prasarana di beberapa objek wisata (Material) 2. Aksesibilitas beberapa objek daya tarik wisata yang masih belum memadai (Material) 3.Beberapa objek-objek wisata yang memiliki potensial masih milik masyarakat (Material) 4. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sektor pariwisata (Material)	1. Objek Daya tarik wisata yg dikelola Pemda teriambat mengikuti dinamika pasar wisata saat ini (penurunan kinerja/reputasi) 2. Pengembangan objek daya tarik wisata tidak maksimal
13.	Keglatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	9	Kabid	1. Kurangnya SDM pengelola daya tarik wisata yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan (Man) 2. Minimnya Anggaran dalam rangka pengelolaan destinasi pariwisata (Money)	Pengembangan Potensi tujuan wisata daerah menjadi lambat(penurunan kinerja)
14.	Keglatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota					
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	9	Kabid	Masih kurangnya pengawasan /pembinaan terhadap usaha pariwisata (Method)	Pelaku Usaha sektor pariwisata belum memenuhi/melengkapi standar usaha pariwisata (penurunan kinerja)
15.	Keglatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota					
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	9	kabid	1. Minimnya pelaksanaan event-event Pariwisata daerah dalam dan luar negeri (Method) 2. Daya Tarik Objek wisata yang dikembangkan belum optimal (Method) 3. Kurangnya SDM Pemasaran Pariwisata (Man)	Target kunjungan wisata yang ditetapkan tidak tercapai (penurunan kinerja)
16.	Keglatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat					
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	9	Kabid	1. Kurangnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif (Man)	Produk ekraf belum memiliki nilai lebih sehingga (belum dapat menjadi mata
17.	Keglatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif					
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	9	Kabid	Kurangnya inovasi/kreatifitas pelaku ekonomi kreatif (Method)	Rendahnya daya saing pelaku ekonomi kreatif dengan daerah-daerah lain
18.	Keglatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota					
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	9	Kabid	1. Belum optimalnya penggunaan Ruang Kreatif sebagai media untuk berkreasi, berinteraksi dan berekreasi (Material) 2.Fasilitasi prasarana untuk insan kreatif daerah dalam berekspresi, berpromosi dan berinteraksi belum maksimal (Method)	Kreatifitas masyarakat/pelaku seni dan pelaku kreatif tidak dapat tersalurkan (penurunan kinerja/gangguan pelayanan organisasi)

Kabupaten Nunukan, Februari 2024

Kepala Dinas



ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP 19660421 199803 1 006

**Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan
(RTP atas Hasil Identifikasi Risiko)
FORM 7**

Nama OPD : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
 Tahun Penilaian : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 3. Optimalisasi peran pemuda
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : -UrusanWajib (Kebudayaan)
 - UrusanWajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 -Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada ^{*)}	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Risiko Strategis							
	Sasaran							
1	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	Penyelenggaraan event budaya rutin seperti festival seni daerah, pertunjukan tari tradisional, dan lomba budaya lokal.	Kurangnya regenerasi seniman atau pelaku budaya muda karena tidak ada insentif atau program khusus bagi mereka	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
2	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	Pemberian sertifikat bagi peserta aktif dan berprestasi	Sosialisasi program kurang efektif dan belum menjangkau seluruh kalangan pemuda terutama di daerah kecamatan/terpencil	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
3	Athlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	Penyelenggaraan event olahraga pada beberapa cabang/ atlet olahraga	Kurangnya pelatih yang memiliki sertifikasi resmi dan pengalaman memadai	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
4	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	Pembinaan dan pelatihan masyarakat lokal untuk terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan wisata	Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata masih minim	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	kadis	tw 1,2,3 dan 4	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada ^{a)}	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
	- Urusan Kebudayaan							
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya							
	Berkurang situs cagar budaya yang akan di tetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya nilai sejarah dan budaya suatu daerah agar tetap terjaga kelestariannya	Dengan menerbitkan SK untuk peninggalan baik itu sejarah maupun budaya (cagar budaya) yang dianggap memiliki nilai penting pada peradaban daerah	Bekerjasama dengan Balai Cagar udaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestarikan	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
2.	Program Pengembangan Kebudayaan							
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pema juan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	Memberikan workshop dan sosialisasi kepada lembaga, pencinta serta masyarakat umum terhadap kebudayaan daerah maupun lokal	Dengan melakukan even kebudayaan yaitu pawai ataupun tarian kebudayaan serta mendukung pelaksanaan kegiatan budaya agar masyarakat maupun generasi muda	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal							
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	Dengan melakukan seminar maupun workshop serta melaksanakan perlombaan kesenian tari lokal/pentas seni baik lokal maupun daerah yang berada di kabupaten nunukan	Meningkatkan SDM yang bersertifikasi terhadap kesenian lokal maupun darah	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
4.	Program Pembinaan Sejarah							
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	1. Menyusun data sejarah yang ada di kabupaten nunukan 2. Memperkenalkan sejarah – sejarah yang ada di Kabupaten Nunukan	Masih melakukan pendataan sejarah baik dari narasumber maupun peninggalan sejarah yang ada	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	kadis	tw 1,2,3 dan 4	
	¹-Urusan Kepemudaan dan Olahraga							
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan							
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	Memberikan sosialisasi terkait pentingnya peran Pemuda dalam pembangunan daerah	Adanya pengaruh gaya hidup pemuda yang mempengaruhi produktivitas pemuda dalam pengembangan diri	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	kadis	Semester 2	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan							
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	Melaksanakan kegiatan kepramukaan sesuai dengan program kerja yang direncanakan	Masih kurangnya standar kelayakan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan.	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Kadis	semester 2–semester 4	
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan							
	Belum optimalnya capaian prestasi atlit	RSO.25.19.23.10	Menyusun jadwal pelaksanaan penyelenggaraan event keolahragaan sesuai dengan anggaran yang tersedia	Masih diperlukan prioritas dari berbagai cabang olahraga yang akan mengikuti kompetisi.	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	Kadis	TW2–TW 4	
	4–Urusan Pariwisata							
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata							
	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.2212	1. Menyusun mastern plan dan DED dan bisnisplan Pariwisata 2. Pembangunan Sarana prasarana pada Objek wisata yang dikelola oleh PEMDA	Dengan Anggaran yang belum maksimal, pembangunan sarana prasarana yang telah dilakukan belum mampu menambah daya jual untuk menarik wisatawan luar	1. Perlu adanya kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan	Kadis	TW III	
					2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan	Kadis	TW III	
					3. Perlu dilakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke ob-jek–ob-jek wisata	Kadis	TW III	
9.	Program Pemasaran Pariwisata							
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	Membuat video pariwisata dan melakukan publikasi sebagai upaya dalam promosi pariwisata	Pelaksanaan event–event pariwisata masih dalam rangkaian pelaksanaan HUT Kabupaten Nunukan	Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langkah promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.	Kadis	TW I– TW IV	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif							
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif	RSO.25.26.22.14	Melaksanakan sosialisasi pendampingan pelaku usaha ekonomi kreatif	Masih diperlukan pendataan yang berkelanjutan bagi para pelaku ekonomi kreatif	Meningkatkan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif	Kadis	Semester 1	
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual							
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	Masih dalam tahap perencanaan kinerja tahun berikutnya dengan berdasar pada anggaran yang tersedia	Belum ada perlindungan hukum yang dilakukan terkait perlindungan hak kekayaan intelektual	Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif yang telah ada	Kadis	Semester 2	
II	Risiko Operasional							
	- Urusan Kebudayaan							
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota							
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Perlu peningkatan SDM terhadap Tenaga Ahli cagar yang ada di Kabupaten Nunukan	Data cagar budaya yang memiliki nilai sejarah akan di terbitkan SK penetapan sebagai cagar budaya yang harus di lestarikan keberadaannya	Kabid	tw 1,2,3 dan 4	
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota							
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	Dengan menempatkan juru pelihara serta memberikan sarana penunjang dalam menjaga kelestarian cagar budaya terutama yang telah di terbitkan SK terhadap cagar budaya tersebut	SDM juru pelihara yang perlu di tingkatkan serta pemantauan, pengawasan dan pembinaan terhadap kelestarian cagar budaya	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	Kabid	tw 1,2,3 dan 4	
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota							
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	Mendukung setiap pelaksanaan kegiatan kebudayaan lokal maupun daerah dan juga melakukan work shop kepada masyarakat akan pentingnya kebudayaan sebagai jati diri bangsa serta pelaksanaan pawai budaya	Meningkatkan SDM terhadap para pecinta budaya agar bersertifikasi	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	Kabid	tw 1,2,3 dan 4	
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota							
	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	Dengan melakukan pengenalan kesenian budaya baik daerah maupun lokal di sekolah sekolah	Dengan melaksanakan kegiatan kebudayaan terhadap anak sekolah maupun generasi muda baik itu olahraga, tari dan lainnya	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	Kabid	tw 1,2,3 dan 4	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota							
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	ROO.25.22.22.05	Dengan berupaya pembuatan dokumentasi secara visual tentang sejarah lokal agar dapat lebih mudah dalam memberikan informasi terhadap masyarakat	Perlunya peningkatan sarana dan persarana untuk informasi sejarah	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	Kabid	tw 1,2,3 dan 4	
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga							
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota							
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	ROO.25.19.23.06	Memberikan informasi terkait kegiatan pengembangan diri bagi pemuda pelopor dan wirausaha muda	Kurangnya SDM Bidang Kepemudaan	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	Kabid	TW2-TW 4	
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	ROO.25.19.23.07	Memberikan dana Hibah untuk organisasi KNPI sebagai induk organisasi kepemudaan di Kabupaten Nunukan.	1. Kurang aktifnya organisasi dalam hal penyampaian laporan kegiatan dan data yang diperlukan 2. KNPI sebagai organisasi kepemudaan tidak mempunyai regulasi hukum terkait pemberian dana hibah secara rutin	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	Kabid	TW 1 – TW 4	
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan							
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	ROO.25.19.23.08	Melakukan usulan perencanaan peningkatan sarana prasarana di bumi perkemahan	Adanya keterbatasan anggaran dalam pembangunan sarana prasarana kepramukaan.	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan	Kabid	T2- TW 4	
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	ROO.25.19.23.09	Pelaksanaan rehabilitasi sarana prasarana olahraga di beberapa wilayah kecamatan (Lumbis, Nunukan Selatan, dan Nunukan)	Masih perlu pengawasan yang berkelanjutan dan pemeliharaan sarana prasarana yang ada.	Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan	Kabid	T2- TW 4	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga							
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	R00.25.19.23.10	Melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja dan keuangan organisasi olahraga	Kurangnya koordinasi antara i KONI dan cabang serta KORMI dan Inorga	Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan	Kabid	T2- TW 4	
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi							
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	R00.25.19.23.11	Pelaksanaan kegiatan senam bersama (car free day) sebagai salah satu olahraga rekreasi yang dilakukan secara rutin setiap minggu	Masih minimnya anggaran sehingga terbatasnya pelaksanaan event olahraga rekreasi di wilayah kecamatan	Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi	Kabid	TW 1- TW4	
	-Urusan Pariwisata							
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota							
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	R00.25.26.22.12	Pembangunan sarana prasarana di objek wisata mangrove	Masih perlu kajian yang lebih lanjut tentang pengelolaan daya tarik objek wisata, pemeliharaan sarana prasarana yang ada, dan pengawasan yang berkelanjutan	1. Melakukan Kajian dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata 2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Kabid Kabid	Semester I –semester II Semester I –semester II	
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota							
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	R00.25.26.22.13	1. Memberdayakan Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) pada beberapa objek wisata telah terbentuk. 2. Melakukan pelatihan dalam rangka pengelolaan objek-objek wisata	Diperlukan pengawasan yang berkelanjutan	1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk 2. Melakukan peningkatan daya tarik objek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan sarana prasarana pariwisata	Kabid Kabid	Semester I –semester II Semester 1 –Semester 2	
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota							
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	R00.25.26.22.14	Melakukan Pengawasan dan Pembinaan pelaku usaha sektor pariwisata untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah	Diperlukan Pengawasan dan Pembinaan secara rutin dan berkelanjutan	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	Kabid	Semester 1 –Semester 2	

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada ^{a)}	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h	
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota							
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	1. Melakukan promosi pariwisata melalui media digital. 2. Pelaksanaan event-event dirangkaikan pada pelaksanaan event HUT Kabupaten Nunukan	Adanya keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan event promosi pariwisata masih berfokus pada event tahunan HUT Kabupaten	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah 2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk-produk ekonomi kreatif 3. Melaksanakan kegiatan penguatan promosi pariwisata melalui pembuatan video grafis pada objek wisata daerah	Kabid Kabid Kabid	Semester 1 – Semester 2 Semester 1 – Semester 2 Semester 1 – Semester 2	
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar							
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	Melakukan Pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM sektor pariwisata dan ekonomi Kreatif	Masih di perlukan pembinaan bertujan pelaku ekonomi kreatif dapat mengembangkan kapasitas yang dimiliki	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif 2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	Kabid Kabid	Semester 1 – Semester 2 Semester 1 – Semester 2	
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif							
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	Melakukan Pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku ekonomi Kreatif	SDM dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif masih terbatas	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	Kabid	Semester 1 – Semester 2	
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang bereksprei, Berpromosi dan berinteraksi bagi Insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota							
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam bereksprei dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	Masih melakukan observasi ruang/ tempat dalam rangka penyediaan prasarana ruang kreatif	Komitmen pemerintah dan pihak terkait dalam penyediaan ruang kreatif/ kota kreatif	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang bereksprei, berpromosi dan berinteraksi	Kabid	Semester 1 – Semester 2	

Kabupaten Nunukan, Februari 2025
Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP
NIP. 19660421 199803 1 006

RENCANA DAN REALISASI ATAS PENGKOMUNIKASIAN ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN YANG DIBANGUN

form 8

Nama OPD : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
 Tahun Penilaian : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 3. Optimalisasi peran pemuda
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : -Urusan Wajib (Kebudayaan)
 - Urusan Wajib (Kepemudaan dan Olahraga)
 -Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h
SASARAN							
1	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
2	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
3	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
4	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
- Urusan Kebudayaan							
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya						
	Bekerjasama dengan Balai Cagar budaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestari	sosialisasi, sertifikasi dan sidang cagar budaya	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h
2.	Program Pengembangan Kebudayaan						
	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	sosialisasi, pelatihan dan pembinaan	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional						
	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	sosialisasi, pelatihan dan sertifikasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
4.	Program Pembinaan Sejarah						
	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	sosialisasi dan pelatihan	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
	'-Urutan Kepemudaan dan Olahraga						
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan						
	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 2		
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan						
	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Koordinasi	Disbudporapar	Anggota Pramuka	semester 2-semester 4		
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan						
	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat	Disbudporapar	Atlet, Masyarakat	TW2-TW 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h
II	Risiko Operasional						
	- Urusan Kebudayaan						
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat						
	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat						
	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	Koordinasi, Sosialisasi	Disbudporapar	Pelajar, Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota						
	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	Koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga						
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap						
	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	Koordinasi, Sosialisasi, Rapat	Disbudporapar	Masyarakat	TW2-TW 4		
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	Koordinasi, Rapat	Disbudporapar	Masyarakat	TW 1 – TW 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata						
	1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk	Rapat, Media Komunikasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 1		
	2. Melakukan peningkatan daya tarik objek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan sarana prasarana pariwisata	Rapat, media Komunikasi	Disbudporapar	Masyarakat	TW 1		
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota						
	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	Rapat Pertemuan, Komunikasi ,Koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 1–semester 2		
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar						
	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah	Rapat, koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 1–semester 2		
	2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk–produk ekonomi kreatif	Pendampingan	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 2		
	3 Melaksanakan kegiatan penguatan promosi pariwisata melalui pembuatan video grafis pada objek wisata daerah	Rapat, koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 1–semester 2		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkomunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g	h
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						
	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif	Pelatihan/workshop	Disbudporapar	Masyarakat	semester 1		
	2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	sosialisasi/workshop	Disbudporapar	Masyarakat	TW 4		
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi						
	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	Pelatihan, workshop	Disbudporapar	Masyarakat	TW 1		
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/						
	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi	Rapat/koordinasi	Disbudporapar	Masyarakat	Semester 1		

Kabupaten Nunukan, Februari 2025
Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP
NIP 19660421 199803 1 006

RENCANA DAN REALISASI PEMANTAUAN ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN YANG DIBUTUHKAN

Form 9

Nama OPD : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata
 Tahun Penilaian : 2025
 Tujuan Strategis : 1. Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
 2. Meningkatnya peran dan fungsi Olahraga
 3. Optimalisasi peran pemuda
 4. Meningkatnya kinerja sektor pariwisata
 Urusan Pemerintahan : - Urusan Wajib (Kebudayaan)
 - Urusan Wajib (Kepemudaan & Olahraga)
 - Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
1	RISIKO STRATEGIS					
	SASARAN					
1	Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
2	Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
3	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	koordinasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
4	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	koordinasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
	PROGRAM					
	- Urusan Kebudayaan					
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya					
	Bekerjasama dengan Balai Cagar udaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat di lestarikan	Koordinasi,analisia dan sidang	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
2.	Program Pengembangan Kebudayaan					
	Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal					
	Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	koordinasi dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
4.	Program Pembinaan Sejarah					
	Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	koordinasi, analisa dan sosialisasi	Kepala Dinas	tw 1,2,3 dan 4		
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga					
5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan					
	Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	Semester 2		
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan					
	Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	semester 2–semester 4		
7.	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan					
	Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	Koordinasi, Evaluasi, Laporan	Kepala Dinas	TW2–TW 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
	'-Urusan Pariwisata					
8.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata					
	1. Perlukan adanya kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1–semester 2		
	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksana kegiatan	Kepala Dinas	Semester 2		
	3. Perlu di lakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke objek–objek wisata	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 2		
9.	Program Pemasaran Pariwisata					
	Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langka promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1– semester 2		
10.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	Meningkatkan pengembangan sumber daya dalam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif	sosialisasi	Kepala Dinas	Semester 1		
11.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual					
	Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk–produk ekonomi kreatif yang telah ada	Koordinasi dan Komunikasi	Kepala Dinas	Semester 1 – semester II		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
II	Risiko Operasional					
	KEGIATAN					
	- Urusan Kebudayaan					
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota					
	Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	Koordinasi,analisis dan sidang	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4		
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota					
	Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantuan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	Koordinasi,analisis dan sidang	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					
	Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4		
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					
	Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4		
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota					
	Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	koordinasi dan sosialisasi	Kabid Kebudayaan dan Pembinaan seni	tw 1,2,3 dan 4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
	'-Urusan Kepemudaan dan Olahraga					
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader					
	Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW2-TW 4		
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW 1 – TW 4		
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan					
	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2- TW 4		
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan	Laporan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2- TW 4		
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga					
	Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan	Surat pemberitahuan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	T2- TW 4		
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi					
	Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi	Laporan Kegiatan	Kabid Kepemudaan dan Olahraga	TW 1- TW4		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
	-Urusan Pariwisata					
12	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota					
	1. Melakukan Kajian dalam dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata	Pengawasan, Koordinasi,Rapat	Kabid Pariwisata	Semester I- Semester II		
	2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Pengawasan	Kabid Pariwisata	Semester I- Semester II		
13	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					
	1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk	Koordinasi	Kabid Pariwisata	Semester 1		
	2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Sosialisasi, dan Pelatihan	Kabid Pariwisata	TW 1-TW 3		
1.4.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota					
	Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	Rapat dan Koordinasi	Kabid Pariwisata	semester I-Semester 2		
15	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota					
	1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	semester I-Semester 2		
	2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk-produk ekonomi kreatif	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 2		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar					
	1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif	Koordinasi dan sosialisasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 1		
	2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	semester I–Semester 2		
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif					
	Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	sosialisasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Triwulan 1		
18.	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota					
	Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi	Koordinasi dan Komunikasi	Kabid Pemasaran dan Ekraf	Semester 1		

Kabupaten Nunukan, Februari 2025

Kepala Dinas



ABDUL HALID, ST, M.AP

NIP. 19660421 199803 1 006

PENCATATAN KEJADIAN RISIKO (RISK EVENT) DAN PELAKSANAAN RTP

Form 10

Nama OPD : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Tahun Penilaian : 2025

Tujuan Strategis : 1. Meningkatkan kinerja sektor pariwisata
2. Meningkatkan kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah
3. Optimalisasi peran pemuda
4. Meningkatkan peran dan fungsi Olahraga

Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan (Pariwisata)

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Risiko Strategis									
	SASARAN									
1	Hilangnya kualitas seni budaya lokal	RSO.25.22.22.01	1 Jan -31 Des 2025	Generasi muda kurang tertarik atau tidak mengenal warisan budaya (man)	Kehilangan identitas budaya dan nilai-nilai luhur (Penurunan Reputasi)		Menyusun dan menerapkan program regenerasi seniman muda pelatihan, dan lomba seni.	tw 1,2,3 dan 4		
2	Rendahnya minat pemuda mengikuti program pengembangan diri	RSO.25.19.23.06	1 Jan -31 Des 2025	Kurangnya sosialisasi, metode pembinaan tidak menarik, atau tidak relevan (Method)	Pemuda kurang berkompeten dan tidak profesional dalam pembangunan daerah (Penurunan Kinerja)		Melakukan sosialisasi tentang pengembangan diri pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan	tw 1,2,3 dan 4		
3	Atlet tidak mencapai standar kompetensi yang ditargetkan	RSO.25.19.23.09	1 Jan -31 Des 2025	Kurangnya sosialisasi, metode pembinaan tidak menarik, atau tidak relevan (Method)	Tidak lolos seleksi kompetisi daerah, nasional/internasional (penurunan kinerja)		Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan dan pencapaian atlet	tw 1,2,3 dan 4		
4	Pengembangan Daya tarik wisata yang belum maksimal	RSO.25.26.22.11	1 Jan -31 Des 2025	Masih rendahnya inovasi terkait pengembangan daya tarik wisata (Method)	Jumlah wisatawan stagnan atau menurun, pendapatan daerah dari sektor pariwisata tidak optimal (penurunan kinerja)		Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengembangan dan tingkat kunjungan wisata	tw 1,2,3 dan 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	PROGRAM									
	- Urusan Kebudayaan									
1.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya									
	Berkurang situs cagar budaya yang akan ditetapkan dan dilestarikan	RSO.25.22.22.02	1 Jan -31 Des 2025	1. Akses Menuju cagar Budaya masih sulit dijangkau (Material) 2. situs cagar budaya lokasinya berada dilahan milik masyarakat (Material) 3. Membutuhkan Biaya pemeliharaan yang sangat besar (Money)	Kemungkinan terjadinya kerusakan atau hilangnya cagar budaya (penurunan kinerja)		Bekerjasama dengan Balai Cagar budaya, Kebudayaan Propinsi, Camat, Kelurahan, Kepala Desa, kepada Adat serta Masyarakat agar Cagar budaya di Kab. Nunukan dapat dilestarikan	tw 1,2,3 dan 4		
2.	Program Pengembangan Kebudayaan									
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap objek pema juan kebudayaan	RSO.25.22.22.03	1 Jan -31 Des 2025	1. Akses terhadap informasi objek kema juan kebudayaan masih dalam tahap peningkatan (Material) 2. Daya tarik terhadap objek pema juan kebudayaan terkikis karena ada perubahan modernisasi (Method)	OPK akan sulit berkembang (penurunan reputasi/penurunan kinerja)		Bekerjasama dengan serta memberikan bimbingan terhadap penggerak kebudayaan baik itu yang berbadan hukum maupun yang belum memiliki badan hukum	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisonal									
	Berkurangnya kesenian lokal daerah di kabupaten Nunukan yang akan di kembangkan	RSO.25.22.22.04	1 Jan -31 Des 2025	1. Minimnya seniman tersertifikasi (Man) 2. Minimnya sanggar tari yang berbadan hukum (Man)	1. Terbatasnya pertunjukan dan pelatihan seni 2. Keberadaan Kesenian akan punah dan stagnan (penurunan kinerja)		Melakukan pembinaan terhadap para seniman kesenian tari baik yang lokal maupun daerah	tw 1,2,3 dan 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
4.	Program Pembinaan Sejarah									
	Minimnya daya tarik Masyarakat terhadap sejarah lokal	RSO.25.22.22.05	1 Jan –31 Des 2025	1. Minimnya informasi tentang sejarah lokal (Method) 2. Adanya pengembangan pembangunan kota sehingga bukti dari sejarah tersebut akan terkikis/hilang (Method) 3. Minimnya sumber informasi sejarah lokal yang di akui (Method)	sulitnya untuk membuat informasi sejarah lokal yang aktual (tata kelola)		Melakukan kerjasama dengan Instansi terkait untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih valid	tw 1,2,3 dan 4		
	^l -Urusan Kepemudaan dan Olahraga									
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan									
	Menurunnya prestasi pemuda dalam pembangunan daerah	RSO.25.19.23.07	1 Jan –31 Des 2025	1. Rendahnya minat pemuda dalam mengikuti kegiatan kepemudaan (Man) 2. Masih rendahnya peran aktif organisasi pemuda dalam kegiatan kepemudaan. (Man) 3. Masih rendahnya sosialisasi kegiatan kepemudaan (Method) 4. Kurangnya pemahaman organisasi kepemudaan tentang pentingnya legalisasi hukum(Method)	Indeks pembangunan pemuda akan menurun (penurunan kinerja)		Melaksanakan kegiatan kepemudaan yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dan inovasi pemuda.	Semester 2		
6	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan									
	Rendahnya kapasitas Kepramukaan	RSO.25.19.23.08	1 Jan –31 Des 2025	1. Masih kurangnya sarana prasarana di bumi perkemahan(BUMPER) (Material)	Peran dan fungsi pramuka dalam membangun karakter/Kepribadian generasi pemuda akan menurun (penurunan kinerja)		Memaksimalkan kegiatan kepramukaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	semester 2- semester 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
7	Program Pengembangan Kapasitas Daya saing Keolahragaan									
	Belum optimalnya capaian prestasi atlet	RSO.25.19.23.10	1 Jan -31 Des 2025	1. Sarana prasana penunjang kegiatan olahraga di wilayah kecamatan masih terbatas (Material) 2. Masih rendahnya program pembinaan yang efektif dan sistematis terhadap atlet yang berprestasi (Method) 3. Masih kurangnya pelatih yang memiliki lisensi /bersertifikasi (Man)	Menurunnya tingkat prestasi atlet (penurunan Kinerja/reputasi)		Melaksanakan penyelenggaraan event olahraga tahunan.	TW2-TW 4		
	^l -Urusan Pariwisata									
8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata									
	Rendahnya PAD Sektor Pariwisata	RSO.25.26.22.12	1 Jan -31 Des 2025	Rendahnya tingkat Kunjungan Wisatawan(Man)	Peranan sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah akan menurun (penurunan kinerja/reputasi)		1. Perlukan adanya kajian terkait pengelolaan objek daya tarik wisata dan desa wisata akan yang dikembangkan	Semester 1- semester 2		
							2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sarana dan Prasarana pendukung daya tarik wisata unggulan	Semester 2		
							3. Perlu di lakukan koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholder, terkait aksesibilitas ke objek-objek wisata	Semester 2		
9	Program Pemasaran Pariwisata									
	Kecenderungan terjadinya penurunan kunjungan wisata	RSO.25.26.22.13	1 Jan -31 Des 2025	Strategi promosi/pemasaran Objek-objek daya tarik wisata yang ada, belum dipasarkan secara komersil (branding) (Method)	Perekonomian masyarakat dari sektor pariwisata akan menurun (Penurunan kinerja)		Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langkah promosi pariwisata seperti Branding yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi Advertising yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.	Semester 1- semester 2		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
10	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif									
	Pengembangan sumber daya Pariwisata dan ekonomi kreatif belum maksimal	RSO.25.26.22.14	1 Jan -31 Des 2025	Masih Rendahnya SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif (Man)	Pertumbuhan ekonomi kreatif dan pengembangan inovasi /kreatifitas yang bernilai ekonomis tidak optimal(penurunan Kinerja)		Meningkatkan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam ekonomi kreatif	Semester 1		
11	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual									
	Perlindungan terhadap reputasi, inovasi maupun hak kekayaan intelektual produk ekonomi kreatif tidak terfasilitasi	RSO.25.26.22.15	1 Jan -31 Des 2025	Fasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif belum maksimal (Method)	Hak kekayaan daerah mudah diduplikasi (tata kelola)		Memfasilitasi perlindungan hukum terhadap produk-produk ekonomi kreatif yang telah ada	Semester 1 - semester II		
Masalah/Risiko Baru:										
II	Risiko Operasional									
	- Urusan Kebudayaan									
1.	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota									
	Terbatas cagar budaya yang akan diakui legalitasnya berdasarkan uu no 11 tahun 2010	ROO.25.22.22.01	1 Jan -31 Des 2025	1. Masih kurangnya tim ahli cagar budaya sehingga perlu memakai tim ahli dari luar (Man) 2. Lokasi situs yang sangat sulit dijangkau (Material)	Minimnya jumlah cagar budaya yang lolos verifikasi oleh TIM ahli cagar budaya (penurunan kinerja/gangguan pelayanan masyarakat)		Dengan melakukan pengolahan data secara maksimal serta mendapatkan pengakuan melalui sidang dengan tim ahli cagar budaya	tw 1,2,3 dan 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
2.	Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota									
	Cagar budaya yang dapat dikelola secara baik akan sangat rendah	ROO.25.22.22.02	1 Jan –31 Des 2025	1. Akses jalan menuju lokasi yang sulit untuk di jangkau (Material) 2. Minimnya pengetahuan dari para juru pelihara terhadap cara pemeliharaan cagar budaya yang seharusnya (Man) 3. Kurangnya kesadaran/kepedulian masyarakat terhadap pentingnya cagar budaya dan benda-benda bersejarah (Man) 4. Minim sarana dan prasarana dalam pemeliharaan cagar budaya (Material)	Banyaknya cagar budaya yang akan mengalami kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam maupun oleh manusia (kerusakan lingkungan)		Melakukan pengawasan, pembinaan serta pemantauan secara berkala untuk kelestarian cagar budaya	tw 1,2,3 dan 4		
3.	Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota									
	Menurunnya kelestarian budaya lokal maupun daerah di kabupaten nunukan	ROO.25.22.22.03	1 Jan –31 Des 2025	1. Minimnya perlindungan terhadap kebudayaan lokal maupun daerah (Method) 2. Minimnya pengembangan terhadap budaya lokal maupun daerah (Method) 3. Kurangnya maksimal pemanfaatan terhadap budaya lokal maupun daerah (Method) 4. Tidak maksimalnya pembinaan terhadap budaya lokal maupun daerah(Method)	Akan menurunnya nilai luhur budaya serta keragaman budaya baik lokal maupun daerah (penurunan reputasi/ penurunan kinerja)		Melakukan pembinaan serta peningkatan terhadap kebudayaan baik lokal maupun daerah baik pada pecinta budaya maupun masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
4.	Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota									
	Kurangnya regenerasi seniman muda	ROO.25.22.22.04	1 Jan –31 Des 2025	1. Minimnya lembaga kesenian yang memiliki badan hukum sehingga sulitnya dalam meningkatkan pengembangan kesenian lokal (Man) 2. Kurangnya minat generasi muda terhadap kesenian lokal (Man) 3. minimnya pelaku kesenian yang memiliki sertifikasi (Man)	Kesulitan dalam pengembangan kesenian lokal terhadap lembaga seni maupun masrakat(penurunan kinerja/gangguan terhadap pelayanan organisasi/ masyarakat)		Melakukan kerjasama baik pada sekolah, sanggar tari atau lembaga kesenian pecinta budaya dalam melestarikan kebudayaan daerah maupun lokal	tw 1,2,3 dan 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
5.	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal Dalam (Satu) Daerah Kabupaten Kota									
	Minimnya informasi sejarah lokal terhadap masyarakat	R00.25.22.22.05	1 Jan –31 Des 2025	1. Sulitnya untuk mendapatkan narasumber sebagai keaktualan data sejarah lokal (Man) 2. Banyaknya hilangnya benda sejarah sebagai bukti di karena adanya pembangunan (Material) 3. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sejarah lokal (Man)	Kesulitan dalam penggalan serta pembuatan dokumentasi tentang sejarah lokal (penurunan kinerja/gangguan terhadap pelayanan organisasi/masyarakat)		Memberikan fasilitas yang mudah untuk informasi sejarah bagi masyarakat	tw 1,2,3 dan 4		
	1-Urusan Kepemudaan dan Olahraga									
6.	Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota									
	Rendahnya tingkat kepeloporan pemuda di berbagai bidang	R00.25.19.23.06	1 Jan –31 Des 2025	1. Minimnya keterampilan dan kompetensi pemuda yang berdaya saing baik di dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kompetensi lainnya. (Man) 2. Masih kurangnya kedisiplinan dan motivasi pemuda untuk mencapai prestasi (Man)	Pemuda tidak memiliki kemampuan berdaya saing (penurunan reputasi/kinerja)		Melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan kepemudaan di berbagai kecamatan	TW2-TW 4		
7.	Kegiatan: Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
	Rendahnya ketersediaan data organisasi kepemudaan dan data kegiatan yang dilaksanakan	R00.25.19.23.07	1 Jan –31 Des 2025	1. Belum terorganisirnya secara sistematis dan berkelanjutan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pemuda (Method) 2. Masih rendahnya kemampuan dalam mengelolah organisasi yang di ikuti (Method)	Masih rendahnya pemberdayaan organisasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan Tingkat daerah (tata kelola,penurunan kinerja)		Melakukan koordinasi secara efektif terhadap organisasi kepemudaan dan instansi teknis yang terkait.	TW 1 – TW 4		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
8.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan									
	Tidak maksimalnya pelaksanaan Kegiatan-kegiatan kepramukaan yang akan dilaksanakan	ROO.25.19.23.08	1 Jan -31 Des 2025	Masih minimnya sarana prasarana penunjang dalam kegiatan kepramukaan (Material)	Kemampuan dan keterampilan dibarengi tingkatan pramuka akan menurun (penurunan kinerja)		Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi kepramukaan	T2- TW 4		
9.	Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
	Rendahnya kapasitas atlet dalam kompetisi/event olahraga tingkat Daerah maupun Nasional	ROO.25.19.23.09	1 Jan -31 Des 2025	Kurangnya sarana prasarana penunjang olahraga yang sesuai dengan standar nasional (Material)	Daya saing atlet menurun (penurunan reputasi)		Adanya peningkatan penyelenggaraan event olahraga di berbagai wilayah Kecamatan	T2- TW 4		
10.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga									
	Terlambatnya pelaporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan organisasi	ROO.25.19.23.10	1 Jan -31 Des 2025	Masih rendahnya kualitas SDM organisasi olahraga (Man)	Ketersediaan data dan informasi terkait keolahragaan tidak sesuai jadwal yang ditentukan (tata Kelola)		Memberikan surat pemberitahuan kepada KONI dan KORMI terkait ketepatan waktu pengajuan Laporan Kinerja dan Keuangan	T2- TW 4		
11.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi									
	Masih minimnya pelaksanaan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.11	1 Jan -31 Des 2025	Kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi (Man)	Kurangnya maksimalnya pengembangan olahraga rekreasi (tata kelola/ penurunan kinerja)		Peningkatan pelaksanaan event olahraga rekreasi	TW 1- TW4		
	-Urusan Pariwisata									
12.	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota									
	Objek daya tarik wisata belum mampu bersaing/ belum sesuai dengan permintaan pasar	ROO.25.26.22.12	1 Jan -31 Des 2025	1.Masih minimnya sarana prasarana di beberapa objek wisata (Material) 2. Aksesibilitas beberapa objek daya tarik wisata	1. Objek Daya tarik wisata yg dikelola Pemda terlambat mengikuti dinamika pasar wisata saat ini (penurunan kinerja/reputasi) 2. Pengembangan objek daya tarik wisata tidak maksimal		1. Melakukan Kajian dalam rangka pengelolaan daya tarik objek wisata dan desa wisata	Semester I- Semester II		
							2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	Semester I- Semester II		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
13.	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota									
	Pengelolaan destinasi pariwisata belum optimal	ROO.25.26.22.13	1 Jan –31 Des 2025	1. Kurangnya SDM pengelola daya tarik wisata yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan (Man) 2. Minimnya Anggaran dalam rangka pengelolaan destinasi pariwisata (Money)	Pengembangan Potensi tujuan wisata daerah menjadi lambat(penurunan kinerja)		1.Meningkatkan kompetensi Kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan pengelola desa wisata yang terbentuk	Semester 1		
							2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata	TW 1–TW 3		
14.	Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota									
	Belum terpenuhinya kriteria standar usaha oleh pelaku usaha sektor pariwisata	ROO.25.26.22.14	1 Jan –31 Des 2025	Masih kurangnya pengawasan /pembinaan terhadap usaha pariwisata (Method)	Pelaku Usaha sektor pariwisata belum memenuhi/melengkapi standar usaha pariwisata (penurunan kinerja)		Melakukan pengawasan dan pembinaan dalam penilaian standar usaha sektor pariwisata	semester 1– Semester 2		
15.	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota									
	Promosi/pemasaran pariwisata belum maksimal	ROO.25.26.22.15	1 Jan –31 Des 2025	1. Minimnya pelaksanaan event–event Pariwisata daerah dalam dan luar negeri (Method) 2. Daya Tarik Objek wisata yang dikembangkan belum optimal (Method) 3. Kurangnya SDM Pemasaran Pariwisata (Man)	Target kunjungan wisata yang ditetapkan tidak tercapai (penurunan kinerja)		1. Melaksanakan event pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat Daerah	Semester 1– semester 2		
							2. Mengikuti kegiatan pemasaran/pameran dalam dan luar negeri dalam rangka promosi produk–produk ekonomi kreatif	Semester 2		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
16.	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar									
	Terhambatnya pengembangan sektor Pariwisata & ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.16	1 Jan –31 Des 2025	1. Kurangnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif (Man) 2. Tidak adanya pembauran inovasi pemasaran antara pelaku ekonomi kreatif dan pemerintah (Method)	Produk ekraf belum memiliki nilai lebih sehingga (belum dapat menjadi mata pencaharian pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif) (penurunan kinerja)		1. Peningkatan SDM pariwisata dan Pelaku ekonomi kreatif	Semester 1		
							2. Melakukan kerjasama antara para pelaku industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif	Semester 1– semester 2		
17.	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif									
	Kurangnya kompetensi pelaku ekonomi kreatif	ROO.25.26.22.17	1 Jan –31 Des 2025	Kurangnya inovasi/kreatifitas pelaku ekonomi kreatif (Method)	Rendahnya daya saing pelaku ekonomi kreatif dengan daerah-daerah lain		Peningkatan SDM ekonomi kreatif serta peningkatan standarisasi dan sertifikasi pelaku usaha dalam sektor ekonomi kreatif	Triwulan 1		
18	Kegiatan : Penyediaan prasarana (zona kreatif/ Ruang Kreatif/ Kota Kreatif) sebagai ruang berekspresi, Berpromosi dan berinteraksi bagi Insan kreatif di Daerah Kabupaten/Kota									
	Peningkatan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif dalam berekspresi dan berinteraksi tidak maksimal	ROO.25.26.22.18	1 Jan –31 Des 2025	1. Belum optimalnya penggunaan Ruang Kreatif sebagai media untuk berkreasi, berinteraksi dan berekspresi (Material) 2. Fasilitas prasarana untuk insan kreatif daerah dalam berekspresi, berpromosi dan berinteraksi belum maksimal (Method)	Kreatifitas masyarakat/pelaku seni dan pelaku kreatif tidak dapat tersalurkan (penurunan kinerja/gangguan pelayanan organisasi)		Penyediaan Ruang Kreatif/zona kreatif/ kota bagi insan kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi	Semester 1		

Masalah/ Risiko Baru:

Kabupaten Nunukan, Februari 2025
Kepala Dinas

ABDUL HALID, ST, M.AP
NIP 1966042119980311006



